

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE TIPE TWO STAY TWO STRAY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MURID KELAS IV SDN 113 INPRES  
BARUGAE KECAMATAN CAMBA KABUPATEN MAROS**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**OLEH**  
**ULUL AZMI RAMADANI**  
**105401125920**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp. 0411-860877 / 860132 (Fax)  
Email: fkip@unismuh.ac.id  
Web: http://fkip.unismuh.ac.id



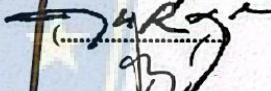
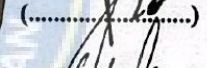
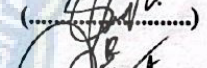

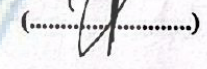


**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Ulul Azmi Ramadani NIM 105401125920**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 109 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 22 Syawal 1445 H/30 April 2024 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 4 Mei 2024**.

Makassar, 22 Syawal 1445 H  
4 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

- |                  |                                   |   |
|------------------|-----------------------------------|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Anis, S.S., M.Pd.  |   |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. |  |
| 3. Sekretaris    | : Dr. H. Baharullah, M.Pd.        |  |
| 4. Dosen Penguji | 1. Dr. Idawati, M.Pd.             |  |
|                  | 2. Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd.    |  |
|                  | 3. Sulvahan Amin, S.Pd., M.Pd.    |  |
|                  | 4. Dr. Athar, S.Or., S.Pd., M.Pd. |  |

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray*  
Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 113 Inpres  
Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros.

Mahasiswa yang bersangkutan:


Nama : Ulul Azmi Ramadani  
NIM : 105401125920  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan  
untuk diujikan.

Makassar, 4 Mei 2024

Ditandatangani:  
Pembimbing I  
Pembimbing II  
Dr. Svarifah Anni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.      Rubiarto, S. Pd., M.Pd.  
Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D  
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD  
Unismuh Makassar

  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd  
NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulul Azmi Ramadani

Nim : 105401125920

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Dengan pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 5 April 2024

Yang Membuat Pernyataan

Ulul Azmi Ramadani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulul Azmi Ramadani  
NIM : 105401125920  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 5 April 2024

Yang Membuat Perjanjian

Ulul Azmi Ramadani

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."

-Q.S Al Baqarah: 286

"Jangan bandingkan hidupmu dengan orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan. Mereka bersinar ketika saatnya tiba."



### PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tulisan ini untuk:

Kedua orang tuaku tercinta, saudaraku, keluarga besarku, sahabatku, dan orang-orang baik disekelilingku yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan kasih sayang kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

**Ulul Azmi Ramadani.** 2024. Pengaruh Model *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syarifah Aeni Rahman, dan pembimbing II Rubianto.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest*. Dimana dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample yaitu *sampling jenuh*, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel sebanyak 19 murid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 113 inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros dan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two stay two stray* terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 113 inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Teknik Pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian pada kelas IV SDN 113 Inpres Barugae dengan nilai rata-rata hasil belajar pos-tes lebih besar daripada nilai rata-rata hasil belajar pretest atau  $88,24\% > 61,83\%$ . Dan juga jumlah murid yang tuntas pada saat pretest lebih sedikit dibandingkan dengan hasil belajar posttest. Dimana jumlah murid yang tuntas pada saat pretest berjumlah 6 murid dengan presentase 31,58%. lebih sedikit dibandingkan pada saat posttest dengan jumlah murid yang tuntas berjumlah 16 orang dengan presentase 84,21%.

Makassar. Kata Kunci: Model *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray*, hasil belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'Alaikum Wr.Wb. Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. Atas segala limpahan nikmat yang diberikan, baik nikmat kesehatan, kesempatan, rahmat dan rahimnya kepada seluruh manusia terlebih nikmat iman. rasa syukur atas segala pemberian-Nya, kesabaran atas semua ujian yang diberikan-Nya yang dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Salawat dan salam tak lupa tercurah kepada Nabiullah Muhammad Saw. Sang pejuang dan pembawa kebenaran ditengah-tengah masyarakat sebagai rahmatan lil alamin dan suri tauladan yang baik bagi seluruh ummatnya. Semoga keselamatan dilimpahkan pula kepada seluruh keluarga dan sahabatnya serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros”.

Dalam penulisan skripsi penelitian ini bukanlah hal yang mudah terwujud, namun selalu ada kemudahan jika kita selalu berusaha dan berdoa. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal



dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup, dan awal dari sebuah doa yang selalu menyertainya. Aamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya, ayahanda Hasan S.Pd dan ibunda tercinta Hj. Namawaty S.Pd yang telah rela berkorban tanpa pamrih dalam membesarkan, mendidik serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd.,M.Pd. dan Rubianto S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah Nurinayah S.Pd. wali kelas IV Sukmawati S.Pd, yang telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian di UPT SDN 113 Inpres Barugae.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Mengiringi penghargaan dan ucapan terima kasih tersebut penulis hanya mampu untuk bermohon dan penuh harap kepada Allah Swt. Karena penulis menyadari hanya kepada Allah Swt sajalah penulis serahkan segalanya, semoga tulisan ini dapat memberi sumbangan yang berarti dalam segala bidang, dan semoga tulisan ini terhitung sebagai amal untuk kepentingan umat manusia dalam dunia pendidikan serta bernilai amal ibadah disisi Allah Swt, Amin.

Makassar, Maret 2024



Penulis



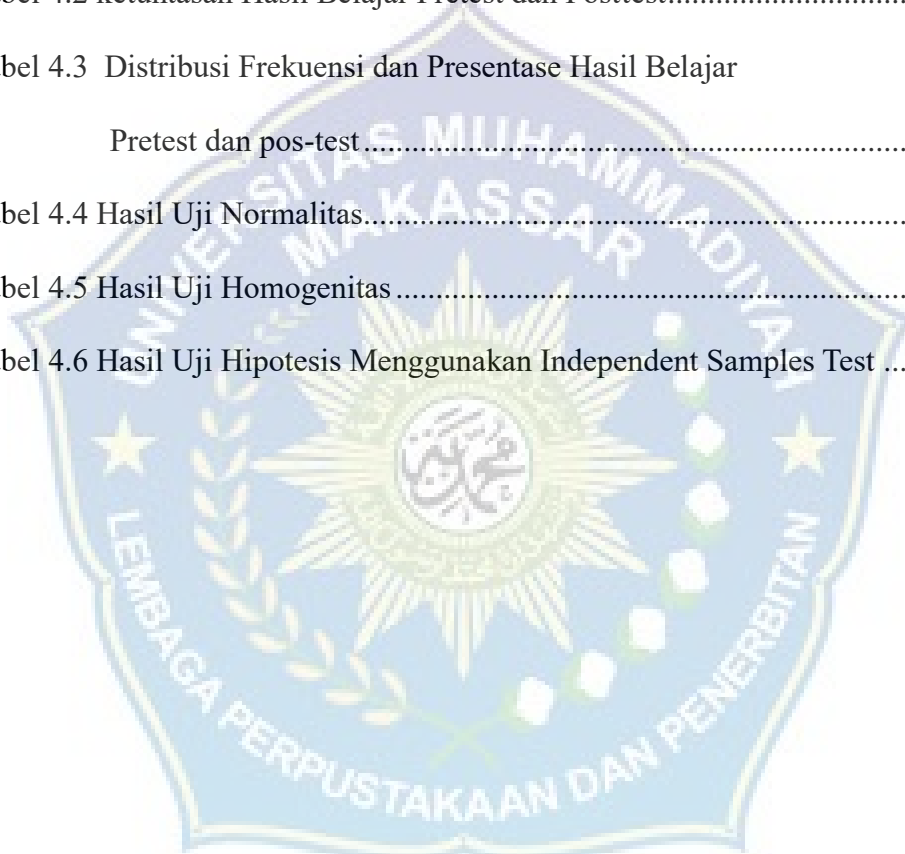
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Berpikir.....	23
C. Hasil Penelitian Relevan .....	24
D. Hipotesis Penelitian .....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Desain Penelitian .....	35
E. Variabel Penelitian .....	36
F. Definisi Oprasional Variabel.....	36
G. Prosedur Penelitian .....	37
H. Instrumen Penelitian .....	39
I. Teknik Pengumpulan Data.....	39
J. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Pembahasan .....	42
B. Pembahasan.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52
<b>LAMPIRAN</b> .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel.3.1. Keadaan Populasi SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba. Kabupaten Maros. ....	34
Tabel. 3.2. Keadaan sampel kelas IV SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba. Kabupaten Maros. ....	35
Table 4.1 statsitik hasil belajar pre-test dan post-test.....	42
Tabel 4.2 ketuntasan Hasil Belajar Pretest dan Posttest.....	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Pretest dan pos-test.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Independent Samples Test .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diskusi Pertama Dalam Pembelajaran <i>Kooperatif</i>	
<i>Tipe Two Stay Two Stray</i> .....	11
Gambar 2.2 Diskusi Kedua dalam Pembelajaran <i>Kooperatif</i>	
<i>Tipe Two Stay Two Stray</i> .....	12
Gambar 2.3: Bagan kerangka piker.....	24
Gambar 3.1 desain Penelitian .....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Kurikulum .....	51
Lampiran 2. Soal Pretest .....	57
Lampiran 3. Sola Posttest.....	59
Lampiran 4. Rubrik Penilaian .....	60
Lampiran 5. Hasil Olah Data pre-test .....	62
Lampiran 6. Hasil olah data post test .....	63
Lampiran 7. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	64
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	65
Lampiran 9. Lembar Observasi Penilaian Sikap.....	69
Lampiran 10. Rubrik Penilaian Keterampilan .....	71
Lampiran 11. Surat Permohonan Penelitian FKIP .....	72
Lampiran 12. Surat Permohonan Provinsi .....	80
Lampiran 13. Surat permohonan Kabupaten .....	81
Lampiran 14. Dokumentasi .....	84
Lampiran 15. hasil turniting.....	101

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses secara terencana dan dalam keadaan yang sadar dengan tujuan pembelajaran yang di dalamnya menjadikan murid sebagai murid yang dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pengembangan potensi dirinya seperti di bidang yang mereka kuasai baik itu akademik maupun non akademik yang dapat mereka kembangkan secara baik sesuai dengan tujuan dari pembelajaran atau Pendidikan tersebut.

Pendidikan selalu berinovasi untuk menemukan struktur program, sistem pendidikan dan model pembelajaran yang tepat dan efektif. Upaya tersebut antara lain memodifikasi dan menyempurnakan kurikulum, meningkatkan daya dukung sarana dan prasarana, serta meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik. Pendidikan di masa depan diharapkan menjadi pendidikan yang mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan menganalisis kondisi sosial masyarakat dengan memasuki kehidupan sosial yang aktif. Oleh karena itu, sekolah sebagai tempat pendidikan harus mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan dan merupakan usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga Fadillah (2014: 13) berpendapat “bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan tentu tidak



bisa terlepas dari kurikulum sekolah.” Dimana pembelajaran disekolah dasar pada saat ini sudah menggunakan kurikulum 13 (K13) dan kurikulum merdeka.

Menurut Rahman (2022:244). Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Dalam hal ini SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros ada kelas yang menggunakan kurikulum 13 dan kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 yaitu sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan(kompetensi) tugas-tugas dengan standar performasi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh murid, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Tidak hanya berbasis pada kompetensi, hal penting dalam penerapan Kurikulum 2013 adalah penerapan pendidikan karakter baik itu dilingkungan keluarga,sekolah dan masyarakat. Salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum tersebut adalah ilmu pengetahuan sosail (IPS).

Tujuan Pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa Pendidikan ips suatu disiplin ilmu dan dapat membentuk karakter murid . Oleh karena itu, pendidkan IPS harus mengacu pada tujuan Pendidikan nasional. Tujuan-tujuan pendidikan IPS dapat tercapai apabila pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Tujuan tersebut dapat tercapai

apabila dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik murid.

Joyce dan Weil (2013: 176) model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, desain unit-unit pelajaran dan pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, buku- buku kerja, program multimedia, dan bantuan belajar melalui program komputer. “Komalasari (2010: 57) mendefinisikan model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.”

Hasil observasi yang diperoleh peneliti pada murid di SDN 113 Inpres Barugae kecamatan camba. Menyatakan bahwa hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS masih rendah dengan persentase murid yang sudah mencapai KKM dengan nilai 70 pada mata pelajaran IPS yaitu 12 orang murid dengan presentase 71 % dan jumlah murid yang belum mencapai KKM pada mata Pelajaran IPS yaitu 7 orang murid dengan presentase 39 %. Rendahnya hasil belajar murid disebabkan karena proses pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher centered*), dimana masih menggunakan metode ceramah, murid belum lancar membaca, murid belum semua terlihat aktif dalam proses pembelajaran, murid belum ditempatkan sebagai subjek belajar yang harus dibekali kemampuan bekerja sama, memiliki tanggung jawab akan tugasnya, masih banyaknya murid yang kurang lancar membaca pembelajaran bersifat hafalan semata sehingga kurang bergairah dalam belajar, dalam proses pembelajaran proses interaksi searah hanya dari guru ke siswa serta mampu menghargai orang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya solusi untuk perbaikan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba. Salah satunya dengan model pembelajaran yang mampu

memotivasi dan memberi semangat belajar murid, membuat murid terlihat aktif dan memiliki tanggung jawab akan tugasnya serta menghargai orang lain. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar murid adalah model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray*. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang dimiliki oleh murid dengan menggunakan model pembelajaran *tipe two stay two stray*. Huda (2014: 207) menyatakan model pembelajaran *tipe two stay two stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan dan dapat digunakan untuk semua mata pelajaran pada tingkatan usia siswa baik di kelas tinggi maupun rendah.

Menurut Darmayasa (2013:3) menyatakan, “penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* mengarahkan murid untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan menyimak materi yang dijelaskan oleh temannya”

Menurut hasil Penelitian Depi Dumaini pada tahun 2019 Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Two Stay Two Stray* Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar antara kelompok murid dengan model pembelajaran kooperatif *tipe two stay two stray* dan kelompok murid dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini diketahui dari hasil analisis hipotesis dengan uji-tes terhitung lebih besar dibandingkan dengan tabel (thitung 6,08 > ttabel 2,021), dengan perhitungan rata-rata skor hasil belajar kelompok eksperimen adalah 24,11 lebih besar dari rata-rata skor hasil belajar kelompok kontrol yaitu 17,23. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* berpengaruh terhadap hasil belajar.

Model pembelajaran kooperatif *tipe two stay two stray* ini, murid dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 4 murid. Mereka berdiskusi atau bekerja sama membuat laporan suatu peristiwa dengan tema tertentu yang disampaikan guru. Setelah selesai, dua murid dari masing-masing kelompok akan bertamu ke kelompok lain. Dua murid yang tinggal dikelompoknya bertugas membagi hasil kerja atau menyampaikan informasi kepada tamu mereka. Murid yang menjadi tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri. Mereka melaporkan hal yang didapat dari kelompok lain, kemudian murid membuat laporan tentang hasil diskusi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif *tipe two stay two stray* terhadap hasil belajar murid dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul di atas saya menarik rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana hasil belajar murid sebelum dan sesudah menggunakan model kooperatif tipe *Two stay two stray* terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 113 inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros?

2. Apakah terdapat pengaruh model *cooperative tipe two stay two stray* terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 113 inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan di atas sehingga tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Two stay two stray terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 113 inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajara *cooperative tipe two stay two stray* terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 113 inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak baik terhadap berbagai unsur serta mamfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Bagi Akademisi Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH Makassar), sebagai bahan referensi terhadap model untuk pengembangan ilmu pengetahuan di khususnya di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

- b. Bagi peneliti, menjadi masukan dan bahan acuan dalam mengembangkan penelitian dimasa mendatang serta menjadi referensi yang berharga sebagai calon guru.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi murid

Model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* diharapkan dapat saling membantu murid satu sama lain dalam memecahkan suatu permasalahan atau masalah yang diberikan serta saling mendorong untuk berprestasi dan melatih diri murid untuk bersosialisasi, bertanggung jawab terhadap masalah yang di hadapinya.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* dan diharapkan nantinya guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran bagi muridnya di sekolah dasar.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 113 Inpres Barugae, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Maupun Sekolah Dasar di sekitar yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* tersebut.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan informasi tentang pembelajaran IPS khususnya dalam penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* dan peneliti akan lebih memahami masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru di sekolah dasar yang akan sangat membantu peneliti di masa mendatang sebagai calon pendidik yang baik dan memiliki wawasan yang luas.



## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif

###### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Thobroni (2013: 15) mengatakan “*Cooperative Learning* merupakan belajar melalui kegiatan bersama. *Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran dengan *learning community* yaitu dengan membentuk masyarakat belajar atau kelompok-kelompok belajar”.

Menurut Khusna (2014: 10) Model Pembelajaran kooperatif yaitu “Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kelompok yang terdiri dari satu hingga enam orang siswa yang saling bekeja sama dengan latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda.

Menurut Fathurrohman (2017: 45) model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana upaya-upaya berorientasi pada tujuan bersama. Dengan kata lain, pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan melalui kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dan memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar.



Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan melalui kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dan memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar dengan membentuk masyarakat belajar atau kelompok-kelompok belajar”, dengan latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray***

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray***

Model pembelajaran *two stay two stray* dikembangkan oleh Kagan pada tahun 1990. Model pembelajaran ini cocok untuk digunakan di semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia siswa.

Menurut Huda (2014: 207) mendefinisikan model kooperatif *tipe two stay two stray* sebagai sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi serta melatih siswa untuk bersosialisasi.

Menurut Suyatno (Fathurrohman 2017: 90) model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* adalah dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali ke kelompok asal, kerja kelompok, dan laporan kelompok. Suprijono (2015: 112) menyatakan model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan pembagian kelompok, kemudian berdiskusi untuk memecahkan masalah yang diberi oleh guru dan

selanjutnya bertukar hasil diskusi dengan kelompok lain, setelah selesai bertukar kemudian dicocokkan dan dibahas kembali bersama kelompok untuk membuat kesimpulan.

Berdasarkan teori di atas, peneliti menyimpulkan model pembelajaran ini cocok untuk digunakan di semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia siswa, sebagai sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi serta melatih siswa untuk bersosialisasi dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali ke kelompok asal, kerja kelompok, dan laporan kelompok.

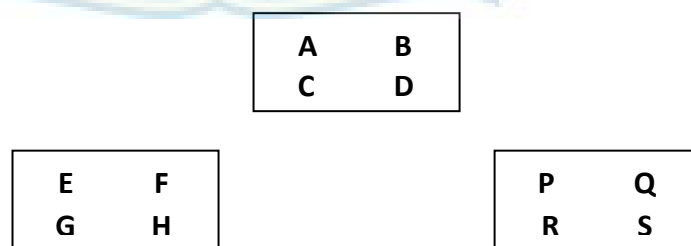
**b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray***

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yang dinyatakan oleh Fathurrohman (2017: 91) sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan materi pelajaran atau permasalahan kepada murid sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang murid secara heterogen dengan kemampuan berbeda-beda baik tingkat kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah) maupun jenis kelamin.

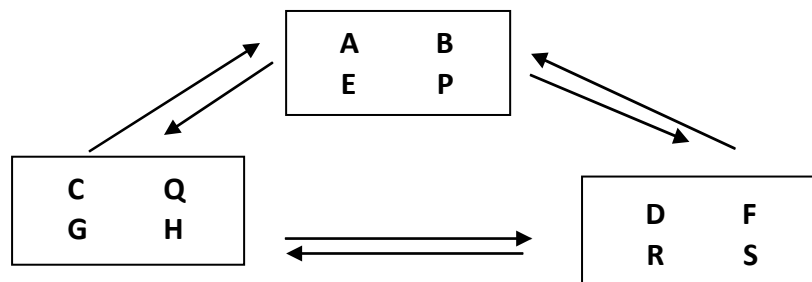
3. Guru memberikan Lembar Kerja murid (LKM) atau tugas untuk dibahas dalam kelompok.
4. Murid 2-3 orang dari tiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mencatat hasil pembahasan LKM atau tugas dari kelompok lain, dan sisa kelompok tetap di kelompoknya untuk menerima murid yang bertamu ke kelompoknya.
5. Murid yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas bersama dan dicatat.
6. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan dan salah satu kelompok mempresentasikan jawaban mereka, kelompok lain memberikan tanggapan.
7. Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang benar.
8. Guru membimbing Murid merangkum pelajaran.
9. Guru memberikan penghargaan secara berkelompok.

Lebih jelasnya, Sani (2014: 191) membuat skema pergantian anggota kelompok dalam metode pembelajaran ini sebagai berikut:



Gambar 2.1. Diskusi Pertama Dalam Pembelajaran *Kooperatif*

*Tipe Two Stay Two Stray*



Gambar 2.2 Diskusi Kedua dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe

*Two Stay Two*

### c. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS

Menurut Rachman (2018: 14) menyatakan bahwa tujuan model pembelajaran tipe TSTS adalah salah satu pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki keaktifan dan saling membantu satu sama lain dalam memecahkan soal suatu permasalahan agar siswa dapat memahami materi yang diberikan.

Menurut Thobroni (2013: 19) mengatakan “Pengembangan pembelajaran kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Masing-masing tujuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Pencapaian Hasil Belajar

Meskipun mencakup berbagai jenis tujuan sosial, pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas anggota staf untuk pekerjaan akademik. Beberapa orang percaya bahwa strategi ini efektif dalam membantu murid memahami konsep yang sulit. Penembang model telah mengungkapkan bahwa struktur

organisasi koperasi dapat meningkatkan prestasi belajar murid dan perubahan reguler yang berhubungan dengan hasil belajar. Pembelajaran kooperatif dapat menguntungkan murid yang bekerja sama dalam tim akademik, baik di depan maupun di belakang kelas. Murid dari kelas atas akan menjadi tutor bagi murid dari kelas bawah. Dalam proses tutorial ini, murid akan meningkatkan kemampuan akademiknya dengan bertindak sebagai tutor bagi murid yang membutuhkan informasi lebih mendalam tentang hub of ideas yang ada di kelas.

## 2. Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu

Efek penting yang kedua dari model pembelajaran kooperatif ialah penerimaan luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, tingkat sosial, kemampuan, atau ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memiliki peluang kepada murid yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan memungkinkan penghargaan struktur penghargaan kooperatif.

## 3. Pengembangan Keterampilan Sosial

Tujuan penting ketiga dari pembelajaran kooperatif ialah untuk mengajarkan kepada murid keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Keterampilan ini amat penting untuk dimiliki di dalam masyarakat, banyak kerja orang dewasa dilakukan dalam organisasi yang saling bergantung satu sama lain dalam masyarakat meskipun beragam budayanya. Sementara itu banyak anak muda dan orang dewasa

masih kurang dalam keterampilan sosial. Situasi ini dibuktikan dengan begitu sering terjadi suatu pertikaian kecil antar individu dapat mengakibatkan tindak kekerasan, atau betapa sering orang menyatakan ketidakpuasan pada saat diminta untuk bekerja dalam situasi kooperatif.

Menurut Sasongko (2015: 5) mengatakan bahwa tujuan model pembelajaran *two stay two stray* adalah agar murid dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

**d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray**

**1. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray**

Model pembelajaran, model kooperatif *tipe two stay two stray* memiliki kelebihan-kelebihan. Fathurrohman (2017: 91) menjelaskan kelebihan dari model pembelajaran kooperatif *tipe two stay two stray* yaitu dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan tingkat usia siswa, model ini tidak hanya bekerja sama dengan anggota kelompok, tetapi bisa juga bekerja sama dengan kelompok lain yang memungkinkan terciptanya keakraban sesama teman dalam suatu kelas dan lebih berorientasi pada keaktifan siswa.

Menurut Huda (2014: 207) menjelaskan kelebihan model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* yakni dapat digunakan

untuk semua mata pelajaran dalam semua tingkat usia dan melatih siswa untuk bertanggung jawab dan saling membantu, serta saling mendorong siswa untuk berprestasi.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* memiliki beberapa kelebihan, yakni: 1) bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua tingkat usia murid; 2) melatih murid untuk bertanggung jawab dan saling berbagi serta memotivasi untuk saling berprestasi; 3) memungkinkan terciptanya keakraban sesama teman dalam suatu kelas, 4) kegiatan belajar murid menjadi lebih bermakna; dan 5) lebih berorientasi pada keaktifan murid.

## **2. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stay***

Selain memiliki kelebihan-kelebihan sebagaimana dijelaskan pada kajian sebelumnya, model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* juga memiliki beberapa kelemahan. Fathurrohman (2017: 91) menjelaskan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yakni jumlah siswa dalam satu kelas tidak boleh ganjil harus berkelipatan empat, peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil, dan junjungan dari 2 orang anggota kelompok yang satu ke kelompok lain membutuhkan perhatian khusus dalam pengelolaan kelas serta dapat menyita waktu pengajaran yang berharga. Selain itu, guru juga harus membutuhkan banyak persiapan. Adapun Huda (2014: 207) menyatakan bahwa kelemahan dari model pembelajaran

*kooperatif tipe two stay two stay* meliputi membutuhkan banyak waktu, membutuhkan sosialisasi yang lebih baik, dan jumlah kelompok genap menyulitkan pengambilan suara.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kelemahan dari pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* meliputi: 1) membutuhkan waktu yang lama, oleh karena itu seorang guru harus merencanakan pembelajaran atau materi sebelum memulai pembelajaran. 2) jumlah kelompok genap menyulitkan pengambilan suara; seorang guru dapat membagi kelompok berdasarkan kemampuan murid (*heterogeny*) atau sesuai dengan nomor urut murid. 3) membutuhkan perhatian khusus dalam pengelolaan kelas; oleh karena itu seorang guru mampu memperhatikan setiap murid dalam proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan murid tersebut. dan (4) bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (materi, dana, dan tenaga). Seorang guru mampu menyiapkan media pembelajaran yang mudah di mengerti oleh murid sehingga pembelajaran mampu berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Agustina,dkk (2023:3) menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar IPS siswa ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam materi pembelajaran IPS yang diberikan guru sehingga dalam penyelesaian soal yang diberikan siswa mengalami kesulitan, cara guru



dalam menyampaikan pembelajaran kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang dilakukan oleh guru hanya memberikan materi pada buku pelajaran dengan mengarahkan siswa untuk menulis materi saja dan mengerjakan evaluasi yang ada pada buku, serta siswa kurang berperan aktif dalam proses belajar mengajar, misalnya banyak siswa yang hanya diam saja.

Menurut Tanjung (2019: 17) mengatakan “hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Sutrisna (2016: 178) menyebutkan pengertian hasil belajar yaitu: Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang mencakup ranah kognitif yakni berorientasi pada kemampuan berpikir, dan ranah efektif yaitu berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, sikap dan hati menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu, serta ranah psikomotor yang berorientasi pada keterampilan motoric berupa tindakan anggota tubuh yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot.

Menurut Suprijono (2015: 5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai murid tentang materi dan keterampilan mengenai mata pelajaran setelah menerima pengalaman belajarnya. Penilaian hasil belajar terdiri dari tiga

ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

## **b. Macam-macam hasil belajar**

Hasil Belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh murid setelah melaksanakan kegiatan belajar baik itu dalam ranah afektif, kognitif dan psikomoto. Berikut ini penjelasan dari masing-masing ranah yaitu sebagai berikut:

### **1. Ranah Kognitif**

Ranah Kognitif yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan memahami apa yang terjadi dilingkungannya. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

### **2. Ranah Afektif**

Hasil belajar afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada murid berbagai tingkah laku seperti, perhatiannya terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, kedislinannya dalam mengikuti mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah, motivasi yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran ilmu pengetahuan sosial

yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru ilmu pengetahuan sosial dan sebagainya.

### 3. Ranah Psikomotorik

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotorik diantaranya ialah:

- a. Persepsi adalah kemampuan hasil belajar psikomotorik yang paling rendah. Persepsi juga dapat diartikan sebagai kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala yang lainnya.
- b. Kesiapan adalah kesmampuan menempatkan diri untuk menulis suatu Gerakan sebelumnya.
- c. Gerakan terbimbing adalah kemampuan melakukan Gerakan meniru model yang dicontohkan.
- d. Gerakan terbiasa adalah kemampuan melakukan Gerakan tanpa ada model contoh
- e. Gerakan kompleks adalah kemampuan melakukan serangkaian derakan dengan cara urutan dan irama.
- f. Kreativitas adalah kemampuan menciptakan Gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya.

### 4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

#### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara resmi dipergunakan di Indonesia sejak tahun 1975 dan sebagai istilah di Indonesia untuk pengertian Sosial *Studies*, seperti di Amerika. Pada tahun 1992 “the

*Boarrd of Direcors of the Nasional Council fo the Social Studies”* mengadopsi “*social studies*” dan diterbitkan secara resmi NCSS pada tahun 1994 dengan judul “*Expeptions of Excellence : Curriculum Standart for social studies* “

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang mempelajari disiplin ilmu-ilmu sosial, yang bertujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam kehidupan sehari-hari. Sapriya (2017:19-20), mengemukakan IPS ialah “bidang stady tingkat SD/MI dan Menengah, maupun salah satu program stady diperguruan tinggi yang identik dengan istilah *social studies* pada kurikulum persekolahan di negara lain seperti di *american*”. Pengertian Ilmu pengetahuan sosial pada tingkat persekolahan memiliki perbedaan makna yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, terutama antara Ilmu pengetahuan sosial bagi sekolah dasar dengan Ilmu pengetahuan sosial untuk sekolah menengah. Pengertian Ilmu pengetahuan sosial di sekolah tersebut memiliki arti mata pelajaran yang berdiri sendiri, gabungan (*integrate*) dari sejumlah mata pelajaran maupun disiplin ilmu, serta memiliki arti program pengajaran.

Menurut Yaba, dkk. (2018:1) menyatakan bahwa, IPS adalah ilmu sosial yang memiliki cabang dan ilmu lainnya lalu diolah berdasarkan prinsip dalam pendidikan dan tidak dijadikan program di sekolah. Menurut Siska (2019: 6-7) IPS tidak lain adalah mata pelajaran atau mata kuliah yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora. Dengan kata lain, kajian-kajian IPS sangat luas melalui berbagai macam pendekatan-pendekatan,

interdisipliner yang saling berkaitan dengan kehidupan sosial manusia (humaniora).

Berdasarkan teori-teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan IPS adalah mata Pelajaran atau ilmu yang mempelajari tentang ilmu-ilmu sosial yang meliputi: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Dengan demikian, menjadikan Murid lebih peka terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitarnya dan dapat memecahkan suatu masalahnya.

#### **b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Pendidikan IPS sebagai mata pelajaran yang diberikan di sekolah bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja melainkan memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan murid di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik. Pendidikan IPS mengembangkan tiga ranah atau aspek pembelajaran, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap).

Menurut Susanto (2014: 145) tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah social yang terjadi di masyarakat, memiliki mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Menurut Pramono (2013: 17).IPS bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga Negara yang baik sehingga peserta didik mampu berperan aktif dan efektif dalam kehidupan Masyarakat yang demokratis.

Menurut Jeanudin (2014: 44) bahwa tujuan pendidikan IPS didasarkan atas tiga karakteristik yaitu; mampu berpengetahuan, mampu mengatur kehidupannya, dan mampu memelihara nilai-nilai

Berdasarkan teori-teori di atas, peneliti menyimpulkan tujuan pendidikan IPS ialah mengembangkan potensi murid agar mampu berpikir logis dan kritis terhadap masalah sosial di masyarakat serta memiliki sikap atau berperilaku yang baik sesama manusia tanpa membedakan bedakannya.

## 5. Teori – Teori Belajar

Banyak teori belajar yang dikembangkan dan mempengaruhi pelaksanaan pendidikan. Teori belajar dibuat dan disusun untuk menjelaskan keadaan sebenarnya tentang pelaksanaan pendidikan. Wahab dan Rosnawati (2021: 21) bahwa:

### 1. Teori Behavioristik

Teori behavioristik adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage, Gagne dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Tujuan pembelajaran menurut teori behavioristik ditekankan pada penambahan pengetahuan, sedangkan belajar sebagai aktivitas yang menuntut pebelajar untuk mengungkapkan Kembali pengetahuan yang sudah dipelajari dalam bentuk laporan, kuis, atau tes. Dimana teori ini dapat digunakan dalam model cooperative tipe *two stay two stray* dimana murid diajarkan untuk mencari solusi dari masalah yang di berikan lalu mengungkapkannya ke murid atau kelompok lainnya baik itu secara lisan maupun tulisan.

### 2. Teori Kognitif

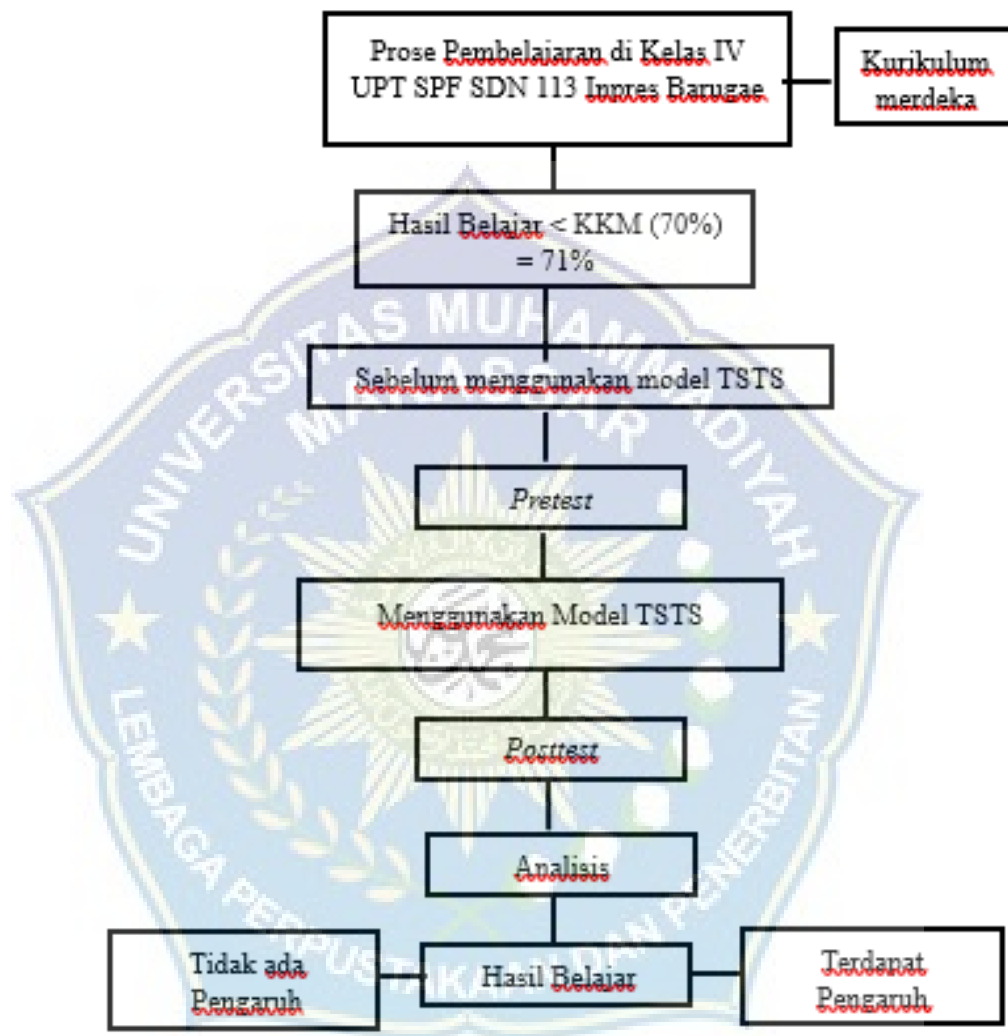
Teori belajar kognitif mulai berkembang pada abad terakhir sebagai protes terhadap teori perilaku yang telah berkembang sebelumnya. Model kognitif ini memiliki perspektif bahwa para murid memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Model ini menekankan pada bagaimana informasi diproses. Teori kognitif juga baik digunakan dalam model *cooperative tipe two stay two stray* karena dalam model ini murid memproses suatu masalah untuk menemukan solusi yang baik secara berkelompok terhadap masalah yang diberikan kemudian menghubungkan atau mendiskusikan dengan hasil diskusi dari kelompok lainnya.

## **B. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut (Sugiyono 2016: 91) menyatakan kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Kerangka pikir suatu penelitian harus diberikan jika penelitian tersebut melibatkan dua variabel atau lebih. Jika penelitian hanya berurusan dengan satu atau lebih variabel *independent* (mandiri), maka selain menyajikan deskripsi teoretis untuk setiap variabel, apa lagi yang dilakukan peneliti, serta memperdebatkan variasi besaran variabel yang diteliti.

Berdasarkan pokok pemikiran yang telah dijelaskan, memungkinkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berpengaruh terhadap hasil belajar murid. Hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.3: Bagan kerangka pikir

### C. Hasil Penelitian relevan

Penelitian yang terdahulu yang relevan dengan studi ini, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh:



Judul	Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar
jurnal	Pendidikan Dasar
Volume dan Halaman	Vol. 3, No. 1, 2022, pp. 53-60
ISSN	2721-3935
Tahun	2022
Penulis	I Made Hendra Sukmayasa
Lembaga	Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Negara	indonesia
Latar Belakang	Hasil penelitian yang membuktikan bahwa model pembelajaran <i>kooperatif tipe Two stay two stray</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya di sekolah dasar dilakukan oleh Fitrianingrum (2018) dengan judul ISSN 2721-3935 EDUKASI: Jurnal Pendidikan Dasar 55 Vol. 3, No. 1, 2022, pp. 53-60 pengaruh model pembelajaran <i>two stay two stray</i> terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV
Teori	model pembelajaran kooperatif diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran (Rusman, 2010:205).
Metode Penelitian	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan bentuk desain eksperimen semu jenis nonequivalent control group.
Hasil Penelitian	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrianingrum (2018) disimpulkan adanya pengaruh model TSTS terhadap hasil belajar IPA siswa SD. Hal ini diketahui dari hasil t-test peserta didik (thitung) sebesar 2.487 yang dibandingkan dengan t-tabel dengan db=60 sebesar 2.000 pada taraf signifikansi 5%. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana, dkk (2019) dalam mata pelajaran Tematik di SD hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan hasil belajar yang lebih baik, berdasarkan perhitungan nilai thitung sebesar 6,955 dengan nilai ttabel taraf signifikansi 0,05 = 2,0588 dimana (t-hitung 6,955 > ttabel 2,0588).
Kesimpulan	Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>kooperatif tipe Two stay two stray</i> dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat dilakukan pada wilayah manapun dan pada mata pelajaran apapun. Pengujian besaran pengaruh model pembelajaran <i>kooperatif tipe Two stay</i>

	<i>two stray</i> dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki kategori tinggi, sangat layak dan mendukung untuk dilakukan pada pembelajaran khususnya di SD
kelebihan	Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode yang menarik contohnya TSTS
kekurangan	Siswa akan giat belajar jika ada motif dari pihak luar untuk belajar seperti pemberian hadiah dan penguatan verbal (pujian).
Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Sama -sama menggunakan model Pembelajaran <i>Cooperative TSTS</i>

Judul	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI KADU SEMPUR
jurnal	Jurnal Pendidikan Dasar
Volume dan Halaman	14/ 1-12
ISSN	P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801
Tahun	2023
Penulis	sihury wellya pamungkas rusmiati, dkk
Lembaga	Universitas Muhammadiyah Tangerang
Negara	Indonesia
Latar Belakang	Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 04 Oktober 2022 diperoleh data siswa sebanyak jumlah 32, dengan siswa perempuan 15 dan jumlah siswa laki-laki 17. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS Sebagian besar tidak mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 65. Aktivitas siswa pada proses pembelajaran IPS masih rendah, proses pembelajar Anmasih menganggap guru sebagai pusat sumber materi. Kurangnya aktivitas siswa dapat membuat beberapa siswa belum dapat mencapai suatu KKM.
Teori	Matapelajaran IPS adalah mata Pelajaran yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan pembentukan warga negara yang baik, menjadi warga negara yang memiliki kemampuan sikap dan keterampilan yang berguna bagi dirinya di kehidupan sehari-hari (Widiastuti, 2020, p.11)

Metode Penelitian	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode JPD: Jurnal Pendidikan DasarP-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801151 penelitian kuasi <i>eksperimen</i> dengan menggunakan pretest-postest, dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random.
Hasil Penelitian	Dari deskripsi data yang telah dikemukakan tampak perkembangan atau kemajuan pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran <i>two stay two stray</i> terlihat lebih baik daripada menggunakan metode <i>konvensional</i> . Hasil belajar IPS siswa saat menggunakan metode pembelajaran <i>two stay two stray</i> memiliki skor tertinggi yaitu 97, siswa yang memperoleh nilai terendah yaitu 70, mean sebesar 81,84, median sebesar 81,5, modus sebesar 89.22, rentang data 27, simpangan baku 5,35 dan varians yaitu 28,69
Kesimpulan	Dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektivan model pembelajaran <i>two stay two stray</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SDN Kadu Semur
kelebihan	Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode yang menarik contohnya TSTS
kekurangan	Siswa akan giat belajar jika ada motif dari pihak luar untuk belajar seperti pemberian hadiah dan penguatan verbal (pujian).
Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Sama -sama menggunakan model Pembelajaran <i>Cooperative TSTS</i>

Judul	EFEKTIFITAS MODEL <i>TWO STAY TWO STRAY</i> TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VI MI PGM
jurnal	<i>Universal Journal of Educational Research</i>
Volume dan Halaman	Vol 03 /181-195
ISSN	ISSN 2721-9151
Tahun	2022
Penulis	Imam Hidayatullah, dkk
Lembaga	IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, Indonesia
Negara	Indonesia

Latar Belakang	Berdasarkan penemuan latar belakang masalah yang ada dilapangan, bahwasanya siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, jika diberikan tugas siswa kurang memberikan respon yang positif. Masalah diatas berdasarkan wawancara dengan wali kelas VI MI PGM Kota Cirebon. Guru belum melakukan model pembelajaran <i>kooperatif two stay two stray</i> .
Teori	Menurut Syofnida & Ariska (2017: 3) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar akan menciptakan perubahan-perubahan tertentu pada siswa, seperti mendapatkan pengetahuan baru dalam hidupnya.
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan dengan desain Quasi <i>eksperimental</i> yaitu <i>Nonequivalent Control Grup Design</i>
Hasil Penelitian	Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan rata-rata yang termasuk dalam kategori menyatakan ya terdapat 78%, dan nilai kategori yang menyatakan tidak sebesar 22%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon ya atau baik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran <i>kooperatif Two Stay Two Stray</i> .
Kesimpulan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan (1) Hasil belajar IPS siswa kelas VI memiliki nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata nilai posttest sebesar 75 yaitu dengan kategori baik.
kelebihan	Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode yang menarik contohnya TSTS
kekurangan	Siswa akan giat belajar jika ada motif dari pihak luar untuk belajar seperti pemberian hadiah dan penguatan verbal (pujian).
Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Sama -sama menggunakan model Pembelajaran <i>Cooperative TSTS</i>
Judul	Dampak Model Two Stay Two Stray terhadap Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar IPS Kelas V

jurnal	Pendidikan Dasar
Volume dan Halaman	10 dan 33-38
ISSN	2614-4735
Tahun	2022
Penulis	Kadek Putri Krisna Dewil
Lembaga	Universitas Pendidikan Ganesha
Negara	Indonesia
Latar Belakang	Pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa (Hasmira et al., 2017; A. Putri & Taufina, 2020). Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah pemanfaatan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran secara dinamis dan fleksibel.
Teori	Guru sebagai pengajar ataupun pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan (Sunbanu et al., 2019)
Metode Penelitian	Penelitian ini mengambil jenis penelitian eksperimen semu (quasi eksperiment) dengan non-equivalent posttest only control group design.
Hasil Penelitian	Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran TS-TS diterapkan agar siswa saling bekerja sama, saling membelajarkan antarsiswa dapat membuat siswa aktif sehingga guru tidak dijadikan satu-satunya sumber informasi/pengetahuan didalam kelas. Siswa tidak cenderung bosan pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas berlangsung dengan kegiatan-kegiatan didalam metode TS-TS. Dengan demikian setiap siswa akan muncul rasa ketergantungan yang positif sehingga hal tersebut akan memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian menggunakan uji-t pada data post-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada pelajaran IPS yang signifikan antara peserta didik kelas V Gugus VII kecamatan Sukasada yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran TS-TS dengan peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kesimpulan	Terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran TS-TS dan siswa yang tidak dibelajarkan dengan pembelajaran TS-TS pada Siswa kelas V di gugus VII Kecamatan Sukasada Tahun Pelajaran 2018/2019. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran metode TS-TS membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar karena siswa tidak hanya menjadi pendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru.
kelebihan	Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode yang menarik contohnya TSTS
kekurangan	Siswa akan giat belajar jika ada motif dari pihak luar untuk belajar seperti pemberian hadiah dan penguatan verbal (pujian).
Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Sama -sama menggunakan model Pembelajaran <i>Cooperative TSTS</i>

Judul	Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar
jurnal	Pendidikan Dasar
Volume dan Halaman	03 dan 53-60
ISSN	2721-3935
Tahun	2022
Penulis	I Made Hendra Sukmayasa
Lembaga	Universitas Pendidikan Ganesha
Negara	Indonesia
Latar Belakang	Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.
Teori	Fitrianingrum (2018) dengan judul pengaruh model pembelajaran two stay two stray terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV. J
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis.

Hasil Penelitian	Besaran pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Two stay two stray terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar adalah 1,32 dengan kategori tinggi. Hasil survei melalui kajian pustaka 20 penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe Two stay two stray dalam pembelajaran di sekolah dasar ada 11 penelitian yang menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Two stay two stray dalam pembelajaran di sekolah dasar tanpa adanya variabel lain yang mempengaruhinya.
Kesimpulan	Berdasarkan kajian pustaka dan hasil analisis pada penelitian yang mengambil judul model pembelajaran kooperatif tipe Two stay two stray dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Secara keseluruhan model pembelajaran kooperatif tipe Two stay two stray dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki nilai besaran pengaruh ( $d = 1,22$ ) yang termasuk dalam kategori tinggi. 2) Besaran pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Two stay two stray dalam pembelajaran di sekolah dasar berdasarkan wilayah memiliki nilai besaran pengaruh ( $d = 1,37$ ) yang termasuk dalam kategori tinggi. 3).
kelebihan	Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode yang menarik contohnya TSTS
kekurangan	Siswa akan giat belajar jika ada motif dari pihak luar untuk belajar seperti pemberian hadiah dan penguatan verbal (pujian).
Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Sama -sama menggunakan model Pembelajaran <i>Cooperative TSTS</i>

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka model *two stay two stray* lebih efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar murid. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan tersebut yaitu kedua penelitian menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yang melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa yang

kebih meningkatatau efektif dari pembelajaran sebelumnya. Namun penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian tersebut pada bidang IPA dan bidang studi IPS di sekolah lanjutan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian Pustaka dan kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe two stay two stray* terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 113 inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 113 inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian eksperimen. Sanjaya (2014: 85) berpendapat bahwa penelitian eksperimen adalah “metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu”. Menurut Sugiyono (2018:110) menyatakan bahwa “Metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel *indevenden/ treatment/* perlakuan tertentu terhadap variabel *dependen/ hasil/ output* dalam kondisi yang dikendalikan. Suatu eksperimen dikatakan valid jika hasil yang diperoleh hanya disebabkan oleh variabel bebas yang dimanipulasi, dan jika hasil tersebut dapat digeneralisasikan pada situasi di luar *setting eksperimental*. (Emzir 2010:71)

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap masalah yang lain dalam kondisi yang terkendalikan atau variabel terhadap variabel lain. Ide pemikiran penelitian ini adalah cobaan sesuatu dan secara sistematis mengamati perubahan yang terjadi. Objek penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe two stay two stray* (X) terhadap hasil belajar murid (Y).

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah di maros yakni SDN 113 Inpres Barugae yang terletak di sebuah Lingkungan Mario Pulana, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros, Kode Pos 90562 Makassar. Dan lokasi ini berada di jalan poros maros bone.

## C. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dapat berupa guru, Murid, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid Kelas IV SDN 113 Inpres Barugae, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros dengan jumlah populasi sebanyak 19 murid.

Tabel.3.1. Keadaan Populasi SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba. Kabupaten Maros.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki- Laki	Perempuan	
IV	9	10	19
Jumlah	9	10	19

Sumber: SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba. Kabupaten Maros

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi. Dalam penelitian Teknik pengambilan sample yaitu *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2019) *Sampling Jenuh* adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Jenuh*, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampelnya terdiri dari semua populasi Murid Kelas IV SDN 113 Inpres Barugae, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros yang berjumlah 19 orang, Laki-laki 9 orang dan Perempuan 10 orang.

Tabel. 3.2. Keadaan sampel kelas IV SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba. Kabupaten Maros.

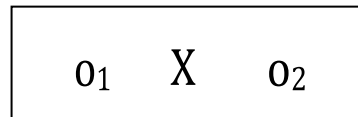
Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-Laki	Perempuan		
IV	9	10	19	

Sumber: SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba. Kabupaten Maros.

## D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1 desain Penelitian (Sumber. (Emzir 2015: 97)



Keterangan:

$O_1$  = Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)

$O_2$  = Tes akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

$X$  = perlakuan yang diberikan model kooperatif tipe *two stay two stray*

Model eksperimen ini sebagaimana kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini melalui tiga langkah-langkah yaitu:

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar IPS) sebelum perlakuan dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray*.
- c) Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

### E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas ( $X$ ), yaitu model *cooperative two stay two stray* (TSTS) dan variabel terikat ( $Y$ ), yaitu hasil belajar IPS Murid Kelas IV SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros.

### F. Definisi Oprasional Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai suatu totalitas gejala atau objek pengamatan yang akan diteliti. Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (X)

Variabel bebas atau Independen dalam penelitian ini yaitu Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TSTS), Model pembelajaran ini cocok untuk digunakan di semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia murid. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TSTS) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk bertukar pengetahuan, pengalaman, hasil diskusi antara satu kelompok dengan kelompok yang lain. Dengan tujuan saling membantu memecahkan masalah serta saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi dan melatih untuk bersosialisasi.

2. Hasil Belajar IPS (Y)

Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini yaitu Hasil belajar IPS Murid Kelas IV SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Hasil Belajar adalah tingkat kemampuan atau keberhasilan yang dicapai oleh murid dalam mempelajari materi pelajaran IPS di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu". Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif.

## **G. Prosedur Penelitian**

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) untuk kelas IV IPS Murid Kelas IV SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros.
  - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknik penelitian.
  - c. Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini pembuatan modul pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
  - d. Membuat alat bantu atau media pengajaran bila diperlukan.
  - e. Membuat lembar observasi untuk mengamati bagaimana kondisi belajar mengajar ketika pelaksanaan berlangsung.
  - f. Membuat soal hasil belajar.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Pra Perlakuan
    - Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada murid kelas IV SDN 113 Inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
    - Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument tes (pretest) untuk mengetahui hasil belajar murid sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* diterapkan.
  - b. Perlakuan
    - Memberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

- Memberikan tes akhir dengan menggunakan instrument tes yang diberikan pada tes awal.

### 3. Menganalisis Data Hasil Penelitian dan Pelaporan

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk menganalisis data sesuai dengan prosedur. Data yang telah terkumpul menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

## H. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen tes karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan hasil belajar murid sebelum dan setelah dilakukan perlakuan dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* ini dilaksanakan pada awal sebelum diberikan perlakuan dan pada akhir setelah diberikan perlakuan. Adapun bentuk tes yang dapat digunakan berupa pilihan ganda dan tes uraian.
2. Dokumen adalah informasi yang disimpan baik yang bersifat surat-surat, daftar hadir murid, foto, nilai murid, dan sebagainya sebagai bahan dokumen. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data dan menjadi bukti teori yang relevan mengenai kegiatan guru, murid dan peneliti pada saat proses penelitian berlangsung.

## I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

1. Tes

*pretest dan posttest* : ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan murid terhadap materi pembelajaran yang dikumpulkan dengan menggunakan tes sebelum dan setelah perlakuan.

2. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data nilai murid, data guru, dan data jumlah murid kelas IV SDN 113 Inpres Barugae, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul pada penelitian ini, diolah atau dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistic inferensial.

1. Statistik deskriptif merupakan disiplin ilmu yang berkaitan dengan penggambaran populasi yang diteliti. Analisis statistic deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dan aktivitas murid selama perlakuan diterapkan..
2. Analisis Statistik Inferensial
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29 dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov.

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.



b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya varians data hasil kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada uji homogenitas ini yang digunakan yaitu data *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29. Adapun kriteria pengambilan Keputusan bahwa data homogen atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. *Based on Mean*  $> 0,05$  maka data homogen.
- 1) Jika nilai sig. *Based on Mean*  $< 0,05$  maka data tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired samples test* dengan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29. Uji *independent samples test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada hasil *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen.

- a) Jika sig  $> 0,05$  maka H0 diterima dan H1 ditolak
- b) Jika sig  $< 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, Dimana penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel maka populasi yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 19 murid, dengan analisis data penelitian menggunakan teknik analisis statistic deskriptif.. Dimana pada pertemuan pertama guru memberikan soal pretest dan pertemuan kedua dan ketiga memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe two stay two stray* dengan materi keragaman budaya di indonesia kepada murid, hari ke 4 memberikan soal posttest. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

##### 1 Analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 113 Inpres Barugae, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar IPS siswa berupa nilai dari kelas IV SDN 113 Inpres Barugae.

**Table 4.1 statsistik hasil belajar pre-test dan post-test**

Statistic	Hasil Belajar	
	Pre-test	Post-test
Jumlah siswa	19	19

Nilai ideal	100	100
Nilai tertinggi	80	95
Nilai terendah	44	80
Nilai rata-rata	61,68	88,47
Standar defiasi	12,5	5,3

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai pretest yang di ajarkan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe two stay two stray* ada materi keragaman budaya di Indonesia diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 44. Adapun nilai rata-rata yaitu 61,68 dengan standar deviasi 12,5. Sedangkan pada nilai posttest yang di ajarkan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe two stay two stray* ada materi keragaman budaya di Indonesia diperoleh nilai tertinggi 95 dan terendah 77. Adapun nilai rata-rata yaitu 88,47 dengan standar deviasi 5.3.

**Tabel 4.2 ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test* dan *Pos-test***

Nilai	Kriteria	Pre-test		Pos-test	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
70-100	Tuntas	6	31,58	16	84,21
0-69	Tidak Tuntas	13	68,42	3	15,79
Jumlah		19	100	19	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil belajar pretest pada kelas IV terdapat 6 murid yang tuntas dengan persentase 31,58% dan 13 murid yang tidak tuntas dengan persentase 68,42% . Dan hasil belajar pos-test terdapat 16

murid yang tuntas dengan persentase 84,21 dan 3 murid yang tidak tuntas dengan persentase 15,79.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Pre-test dan post-test**

	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
85-100	Sangat Baik	0	0	16	84,21
70-84	Baik	5	26,31	3	15,79
55-69	Cukup	9	47,37	0	0
46-54	Kurang	2	10,53	0	0
0-45	Sangat kurang	3	15,79	0	0
Jumlah			100		100

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pretest tidak terdapat murid yang berada pada kategori sangat baik, terdapat 16 murid yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 84,21%, terdapat 3 murid yang berada pada kategori baik dengan persentase 15,79%, sedangkan tidak terdapat murid yang memperoleh nilai dengan kategori cukup, kurang, dan sangat kurang.

Berdasarkan analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keragaman budaya di indionesiua pada kelas IV yang diajarkan dengan model pembelajaran *cooperative tipe two stay two stray* dalam kategori tinggi.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Pada tahap analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam analisis ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29. Sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29 dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov.

- 1) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel. 4.4 Hasil Uji Normalitas**

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Sig.	0,139	0,065
Tingkat Sig ( $\alpha$ )	0,05	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. *pretest* sebesar  $0,139 > 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Nilai sig. *posttest* sebesar  $0,065 > 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya varians data hasil Pretest dan Posttest. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29. Adapun kriteria pengambilan Keputusan bahwa data homogen atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. *Based on Mean*  $> 0,05$  maka data homogen.
- 2) Jika nilai sig. *Based on Mean*  $< 0,05$  maka data tidak homogen.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas**

Statistik	<i>Based on Mean</i>
Sig.	0,904
Tingkat Sig ( $\alpha$ )	0,05

Berdasarkan table 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai sig. *Based on Mean* sebesar  $0,904 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data Pretest dan *posttest* Homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired samples test* dengan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29. Uji *independent samples test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada hasil *Pretest* dan *posttest*

$H_0$  = . Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 113 inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros.

$H_1$  = Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 113 inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros.

Uji hipotesis dapat dilihat dari nilai Sig.(2-Sided). Apabila nilai Sig.(2-Sided)  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Begitupun sebaliknya Sig.(2-Sided)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diteriman dan  $H_1$  ditolak. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan *Independent Samples Test***

Variabel	Sig.(2-Sided)
Pretest	0,001
Posttest	

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29. Pada Uji Hipotesis menggunakan *Paired Samples Test* dapat dilihat pada tabel 4.6 diperoleh sig.(2-Sided) = 0,001 dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima karena sig.(2-Sided)  $< \alpha$  atau (0,001  $<$  0,05) Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperatife Tipe Two Stay Two stray* terdapat pengaruh terhadap Hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SDN 113 Inper Barugae, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model Cooperative Tipe Two Stay Two Stray Terhadap hasil belajar IPS Murid Kelas IV SDN 113 Inpres Barugae, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Dilihat dari hasil uji hipotesis dan nilai rata-rata pretest dan posttes. Dimana nilai rata-rata pretest lebih besar dari pada nilai rata-rata posttes.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi, K. P. K., & Parmiti, D. P. (2022:35) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada pelajaran IPS yang signifikan antara peserta didik kelas IV Gugus VII kecamatan Sukasada yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran TS-TS dengan peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrianingrum (2018) disimpulkan adanya pengaruh model TSTS terhadap hasil belajar IPA siswa SD. Hal ini diketahui dari hasil t-test peserta didik (thitung) lebih sebesar dibandingkan dengan t-tabel.

Dengan menggunakan model pembelajaran TS-TS ini peserta didik dapat bekerja sama dengan peserta didik lainnya sehingga mereka dapat bertukar pikiran yang dapat meningkatkan pemahaman murid.

Hal ini sesuai dengan pendapat Fitrianingrum (2018) yang menyatakan bahwa model TSTS bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, melainkan bisa juga belajar dari peserta didik lainnya, dan sekaligus mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa lain dengan hal ini didukung dengan hasil penelitian yang



peneliti lakukan yaitu: (1) meningkatkan hasil belajar ,(2) Meningkatkan kerja sama murid (3) meningkatkan keterampilan murid ,(4) meningkatkan suasana yang ceria.

Pertemuan Pertama peneliti memberikan Pretes, pertemuan ke dua dan ketiga menyampaikan materi dan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray* , pertemuan ke empat peneliti memberikan pos-test.

Kegiatan awal guru mengucapkan salam, meminta siswa membaca doa sebelum belajar, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi belajar kepada siswa, meminta siswa menyanyikan salah satu lagu nasional, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti Guru menyampaikan materi tentang keragaman budaya di Indonesia. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang murid secara heterogen dengan kemampuan berbeda-beda baik tingkat kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah) maupun jenis kelamin. Guru memberikan Lembar Kerja murid (LKM) atau tugas kelompok berupa membuat poster tentang keragaman budaya di sekitarnya.

Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau materi yang diberikan di setiap kelompoknya dan menguasai materi yang ada di kelompoknya sehingga dapat menjelaskan ke kelompok lain. Pada Murid 2-3 orang dari tiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mencatat hasil pembahasan atau tugas dari kelompok lain, dan sisa kelompok tetap di kelompoknya untuk menerima kelompok lain yang bertamu ke kelompoknya,

dan bertugas untuk membagikan hasil diskusi atau informasi dari kelompoknya. Setelah itu murid yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas bersama teman kelompoknya dan dicatat. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan dan salah satu kelompok mempresentasikan jawaban mereka, kelompok lain memberikan tanggapan.

Hasil diskusi kelompok dikumpulkan dan salah satu kelompok mempresentasikan jawaban mereka, kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang benar. Guru membimbing Murid merangkum Pelajaran. Guru memberikan penghargaan secara berkelompok.

Kegiatan penutup guru bersama Peserta didik menyimpulkan inti dari proses pembelajaran keragaman agama, suku bangsa, dan ras Indonesia peserta didik bersama guru melakukan refleksi guru memberikan tugas berupa PR ,guru memberikan pesan moral kepada peserta didik,g uru mengucapkan salam penutup sebelum meninggalkan kelas

Pada proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa senang, semangat, dan melibatkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran ini dengan menggunakan model *Cooperative Tipe Two Stay Two Stray* ini membuat murid lebih aktif, kreatif, dan berpikir kritis pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan juga murid lebih percaya diri yang menyebabkan murid aktif bertanya maupun mengeluarkan pendapatnya pada saat proses diskusi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe two stay two stray* terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 113 inpres Barugae Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa.
2. Nilai rata-rata hasil belajar post-tes lebih besar daripada nilai rata-rata hasil belajar pre-test. Dan juga jumlah murid yang memperoleh nilai tuntas pada saat pre-test lebih sedikit dibandingkan dengan nilai hasil belajar pos-test.

#### B. Saran

1. Penggunaan model *cooperative tipe two stay two stray* sebaiknya dipertimbangkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran ips
2. Dalam pembelajaran hendaknya guru menggunakan model yang mampu mengajak siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran
3. Peneliti lain dapat menggunakan model *cooperative tipe two stay two stra* sebagai bahan pengukuran hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. R., Rahman, S. A., & Rubianto, R. (2023). Penerapan Model Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Kampung Mejang Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 1(4), 01-20.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Anshori, S. (2016). *Kontribusi ilmu pengetahuan sosial dalam pendidikan karakter*. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(2).
- Arroskih, A., & Fitriani, R. (2021). Korelasi Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V MI Nurul Qur'an Pagutan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal PGMI*, 13(1), 28-40.
- Darmayasa, I.W.G.S. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PKn". *E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 1 (hlm. 1-10)
- Dewi, K. P. K., & Parmiti, D. P. (2022). Dampak Model *Two Stay Two Stray* terhadap Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar IPS Kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(1), 33-38.
- DININGSIH, F. M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Metro Timur.
- Dumaini, N. K. D., Suarjana, I. M., & Dibia, I. K. (2019). Pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar IPA. *Journal of Education Technology*, 3(2), 103-110.
- Emzir 2010 *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Fadillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Fathurrohman, M. 2017. *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.

- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13.
- Huda, Miftahul. (2013). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ismawati, N., & Hindarto, N. (2011). Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas x SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 7(1).
- Jaenudin, R. 2014. "Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Sistem Pendidikan di Indonesia". *Jurnal Forum Sosial*, VII (01): 440-451
- Khusna, I. (2014). Pelaksanaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* di SMKN 3 Yogyakarta. Paper Knowledge. *Toward a Media History of Documents*, 8-42.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Maryani, E. (2010). Model Pembelajaran Mitigasi Bencana Dalam Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Geografi Gea*, 10(01).  
(<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/9689/5630>.  
Diakses 19 Agustus 2023)
- Mi'rojah, N. Y., Suryanti, N. M. N., & Nursaptini, N. (2023). Penerapan *Model Two Stay Two Stray* (TSTS) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS 2 MA DH NW Kalijaga. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 29-33.
- Pawero, A. M. V. D. (2018). Analisis Kritis Kebijakan Kurikulum Antara KBK, KTSP, dan K-13. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(1), 42-59.
- Purnama, G. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik (Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Semester Ganjil SMA Pasundan 1 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Pramono, S. E. 2013. *Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: Widya Karya

- Rachman, T. (2018). Teori Tentang Metode *Two Stay Two Stray* (Tsts) Dan Motivasi Belajar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahman, S. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(4), 243-249.
- Ratnawati, E. (2013). Pentingnya Pembelajaran IPS Terpaad. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi*, 2(1).  
(<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/9689/5630>.  
Diakses 19 Agustus 2023)
- Rusman. 2014. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan *Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. PT. Rajagrafindo Pustaka. Jakarta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sasongko, A. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 Di SMA Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015. *Khatulistiwa Informatika*, 3(2), 124–133.
- Siska, Yulia. 2019. *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- . (2019). In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (p. 394). Bandung: Alfabeta.
- 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmayasa, I. M. H. (2022). Meta-analisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 53-60.’
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM Edisi Revisi*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- , Ahmada. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Kencana.
- , A. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Sutrisna, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipskelas Iv Sd Negeri 010 Silikuan Hulu. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v5i2.3707>
- Tanjung, M. A. (2019). Pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas iv mis raudhatul amanah marelan tahun ajaran 2018/2019 skripsi.
- Thobroni, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 286 15. 15–38.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tri Wijayanti, A., & Armyati, L. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar (Sd Pb Soedirman, Sd N Dukuh 09 Pagi, Sd NSusukan06). *Jipsindo*, 1(1), 20–38. (<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i1.2877>. Diakses 19 Agustus 2023)
- Tulungagung, II, B. (2011). *A. Model Pembelajaran Kooperatif*.
- Wahab & Rosnawati. 2021. *Teori – Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Indrmayu Jawa barat : Adab
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri cipta media.
- Widodo, A. (2020). Nilai Budaya Ritual Perang Topat Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5(1), (<https://doi.org/10.25273/gulawentah.v5i1.6359>. Diakses 19 Agustus 2023)
- Yaba. 2018. *Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Yusuf, M. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. In *Metode Penelitian Kuantita, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana. (<https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=RnaDwaaqbj&Oi>

=Fnd&Pg=Pa2&Dq=Buku+Metode+Penelitian+Kuantitatif&Ots=Jxbvkqyx5l&Sig=Mcr1zhoyp6vxdyaxlkvmq2mQcm&Redir\_Esc=Y#V=Onepage&Q=Buku Metode Penelitian Kuantitatif&F=False. Diakses 19 Agustus 2023)





# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Modul ajar kurikulum Merdeka

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: <b>Ulul Azmi Ramadani</b>
<b>Instansi</b>	: <b>UPTD SDN 113 Inpres Barugae</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	: <b>Tahun 2022</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	: <b>SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</b>
<b>Fase / Kelas</b>	: <b>B / 4</b>
<b>BAB 6</b>	: <b>Indonesiaku Kaya Budaya</b>
<b>Topik</b>	: <b>B. Kekayaan Budaya Indonesia</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>8 JP</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>✦ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.</li> <li>✦ Mengetahui keragaman budaya di Indonesia</li> <li>✦ Mengetahui manfaat dari keragaman budaya</li> <li>✦ Mengetahui bagaimana cara pelestarian keragaman budaya di Indonesia.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>2) Berkebinekaan global,</li> <li>3) Bergotong-royong,</li> <li>4) Mandiri,</li> <li>5) Bernalar kritis, dan</li> <li>6) Kreatif.</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sumber Belajar</b> : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik</li> </ul> <p><b>Pengenalan Tema</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru bagian Ide Pengajaran</li> <li>• Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah</li> </ul> <p><b>Topik B. Kekayaan Budaya Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar informasi kebudayaan Indonesia (Lampiran 6.1) <b>Topik Proyek Belajar</b></li> </ul> <p><b>Perlengkapan peserta didik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• alat tulis; karton; kardus bekas; (bisa disesuaikan dengan kesediaan bahan); buku tulis; alat mewarnai; gunting; lem kertas; stapler.</li> </ul> <p><b>Persiapan lokasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Area dalam kelas . pengaturan tempat duduk berkelompok</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>✦ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>✦ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	

<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>† Pembelajaran Tatap Muka</li> <li>† Cooperative Tipe Two Stay Two Stray</li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>† <b>Tujuan Pembelajaran Bab 6 :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.</li> <li>2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.</li> </ol> </li> <li>† <b>Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.</li> <li>2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.</li> <li>3. Peserta didik membuat rencana belajar.</li> </ol> </li> <li>† <b>Tujuan Pembelajaran Topik B :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menyebutkan keragaman budaya yang ada di sekitarnya</li> <li>2. Peserta didik dapat mengetahui apa saja keragaman budaya yang ada di Indonesia</li> <li>3. Peserta didik dapat mengetahui apa manfaat dan cara pelestarian keragaman budaya di Indonesia.</li> </ol> </li> <li>† <b>Tujuan Proyek Pembelajaran :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat merancang poster tentang keragaman budaya yang ada di daerahnya yang dilakukan secara berkelompok sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru.</li> </ol> </li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<p><b>Topik Pengenalan tema</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>† Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.</li> </ul> <p><b>Topik B :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>† Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan keragaman budaya yang ada di sekitarnya. † Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengetahui keragaman budaya yang ada di Indonesia.</li> <li>† Mengetahui manfaat dari keragaman budaya</li> <li>† Mengetahui bagaimana cara pelestarian keragaman budaya di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Topik Proyek Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>† Meningkatkan kemampuan siswa dalam merancang poster tentang keragaman budaya ditempat tinggalnya.</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja keanekaragaman di daerahmu dan keanekaragaman budaya di Indonesia?</li> <li>2. Mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya?</li> </ol>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>

### **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran peserta didik
- Guru menanyakan kabar peserta didik
- Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu wajib nasional “gugur bunga ”  
Link Youtube; <https://youtu.be/G-L9hxNWWyo>
- Guru Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitk dengan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dipelajari, keadaa sekitar, keadaa siswa, atau pengetahuan awal peserta didik .
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

### **Kegiatan Inti**

- Guru menyampaikan materi tentang keragaman budaya di indonesia.
- Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang murid secara heterogen dengan kemampuan berbeda- beda baik tingkat kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah) maupun jenis kelamin.
- Guru memberikan Lembar Kerja murid (LKM) atau tugas kelompok berupa membuat poster tentang keragaman budaya di sekitarnya.
- Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk penyelesaian tugas ata materi yang diberikan di setiap kelompoknya dan menguasai materi yang ada di kelompoknya sehingga dapat menjelaskan ke kelompok lain.

- Murid 2-3 orang dari tiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mencatat hasil pembahasan LKM atau tugas dari kelompok lain, dan sisa kelompok tetap di kelompoknya untuk menerima kelompok lain yang bertamu ke kelompoknya, dan bertugas untuk membagikan hasil diskusi atau informasi dari kelompoknya.
- Setelah itu murid yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas bersama Bersama teman kelompoknya dan dicatat.
- Hasil diskusi kelompok dikumpulkan dan salah satu kelompok mempresentasikan jawaban mereka, kelompok lain memberikan tanggapan.
- Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang benar.
- Guru membimbing Murid merangkum pelajaran.
- Guru memberikan penghargaan secara berkelompok.
- Guru akan memeriksa LKPD dan memberikan nilai sesuai dengan jumlah jawaban yang benar.

### **Kegiatan Penutup**

- Guru bersama Peserta didik menyimpulkan inti dari proses pembelajaran keragaman budaya di indonesia
- Peserta didik bersama guru melakukan refleksi
- Guru memberikan tugas berupa PR
- Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik
- Guru mengucapkan salam penutup sebelum meninggalkan kelas

### **E. REFLEKSI**

**Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia**

**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

**TABEL REFLEKSI UNTUK GURU**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	<p>Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?</p>	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

**F. ASESMEN / PENILAIAN**

**Pnilaian**  
 † Tertulis

**G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**Pengayaan**

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

**Remedial**

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

**B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK

INDONESIA, 2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV  
Penulis: Amalia Fitri, dkk. ISBN 978-602-244-376-6 (jilid 4)

**D. DAFTAR PUSTAKA**

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.  
Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*.  
Pearson Education Limited.  
Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity,  
and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.  
Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong  
Education.  
Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University  
Press. Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.

Wali Kelas

**Sukmawati. S.Pd.**

NIP. 198606052019032002

Maros, 4 Maret 2024

Guru Kela

**ULUL AZMI RAMADANI**

NIM. 105401125920

Mengetahui,

Kepala Sekolah UPTD SDN 113 Inpres Barugae

**Nurinaya, S.Pd**

NIP. 19860919 201501 2 001

## Lampiran 2. Soal pos-test

## SOAL POS-TEST

Nama	:	.....
No. Absen	:	.....
Kelas	:	.....

**Petunjuk**

- **Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.**
- **Jawablah soal di kolom yang telah disediakan**
- **Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.**
- **Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 60 menit**

## Soal:


1. Apa sajakah jenis-jenis tarian yang ada di Sulawesi Selatan?



2. Mengapa suatu daerah memiliki berbagai keragaman budaya yang berbeda-beda ?


3. Analisislah faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan budaya di daerah kalian?

4. Bagaimanakah cara menghargai keragaman budaya di Indonesia ?



5. Bagaimanakah cara melestarikan keragaman budaya di Indonesia?





**Lampiran 4. Soal Pre-Test****SOAL PRE-TEST**

Nama	:.....
No. Absen	:.....
Kelas	:.....

**Petunjuk**

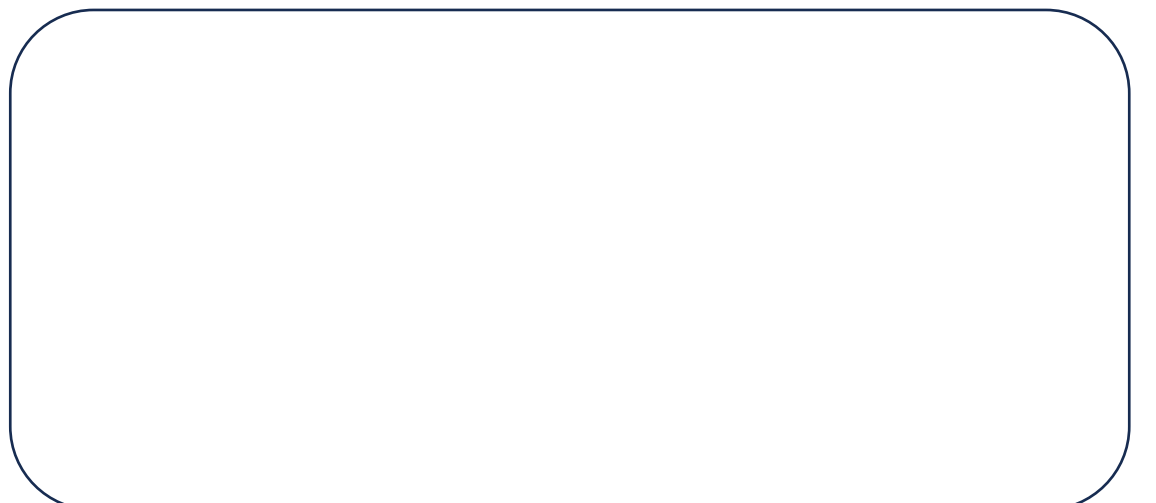
- **Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.**
- **Jawablah soal di kolom yang telah disediakan**
- **Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.**
- **Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 60 menit**

**SOAL**

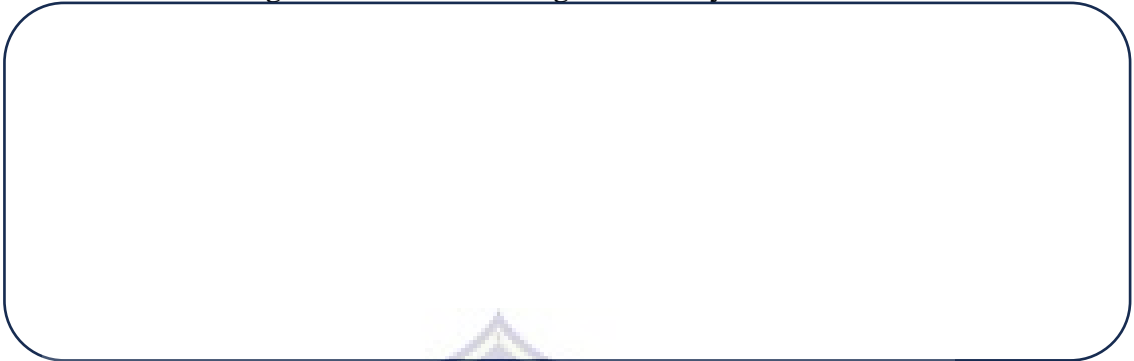
1. **Jelaskan Pengertian Keragaman budaya di Indonesia ?**



2. **Mengapa budaya di Indonesia beraneka ragam ?**



3. Amatilah bagaimana kondisi keragaman budaya di daerah kalian ?



4. Mengapa suku bangsa di daerah kalian berbeda dengan daerah lain?



5. Bagaimana sikap kalian dalam rangka menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelumnya?



### Lampiran 6 Nilai Perolehan Pre-Test

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	A. Rasyah Revana Arga	59
2.	Ahmad Daffa Anas	75
3.	Arfa Yusuf Aprilianto	77
4.	Aulia Sahra	62
5.	Fahri Ramadan	65
6.	Habibi	44
7.	Insyirah Azzahra	57
8.	Khalil Azzayyan	67
9.	Lathifa Az Zahra	75
10.	Maulida Zahra	57
11.	Muh. Abdillah Al rasyah	80
12.	Mutiara azahra	46
13.	Mutmainna	60
14.	Neymar	44
15.	Rina Nurhasanah	75
16.	Suci Noviani	46
17.	Syahrina	44
18.	Taufiqurahman	64
19.	Putri Atiqah Zahra	75

### Lampiran 7 Nilai Perolehan Post-Test

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	A. Rasyah Revana Arga	95
2.	Ahmad Daffa Anas	82
3.	Arfa Yusuf Aprilianto	90
4.	Aulia Sahra	80
5.	Fahri Ramadan	85
6.	Habibi	95
7.	Insyirah Azzahra	90
8.	Khalil Azzayyan	90
9.	Lathifa Az Zahra	95
10.	Maulida Zahra	85
11.	Muh. Iqram Marlis	85
12.	Mutiara azahra	95
13.	Mutmainna	85
14.	Neymar	82
15.	Rina Nurhasanah	90
16.	Suci Noviani	92
17.	Syahrina	90
18.	Taufiqurahman	95
19.	Putri Atiqah Zahra	80

## Lampiran 7 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

NO	Langkah-Langkah pembelajaran	Keterangan	
		YA	Tidak
I	<p><b>PENDAHULUAN</b></p> <p>a. membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</p> <p>b. Mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran peserta didik</p> <p>c. Menanyakan kabar peserta didik</p> <p>d. Mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu wajib nasional “gugur bunga” Link Youtube; <a href="https://youtu.be/G-L9hxNWWyo">https://youtu.be/G-L9hxNWWyo</a></p> <p>e. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitk dengan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan dipelajari, keadaa sekitar, keadaa siswa, atau pengetahuan awal peserta didik pada PPT terpadu tema 7 peristiwa dalam kehidupan, Sub Tema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan</p> <p>f. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

<p><b>II</b></p>	<p><b>INTI</b></p> <p>a) Guru menyampaikan materi tentang keragaman budaya di Indonesia.</p> <p>b) Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang murid secara heterogen dengan kemampuan berbeda-beda baik tingkat kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah) maupun jenis kelamin.</p> <p>c) Guru memberikan Lembar Kerja murid (LKM) atau tugas kelompok berupa membuat poster tentang keragaman budaya di sekitarnya.</p> <p>d) Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau materi yang diberikan di setiap kelompoknya dan menguasai materi yang ada di kelompoknya sehingga dapat menjelaskan ke kelompok lain.</p> <p>e) Murid 2-3 orang dari tiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mencatat hasil pembahasan LKM atau tugas dari kelompok lain, dan sisa kelompok tetap di kelompoknya untuk menerima kelompok lain yang bertamu ke kelompoknya, dan bertugas untuk membagikan hasil diskusi atau informasi dari kelompoknya.</p> <p>f) Setelah itu murid yang</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
------------------	---	---	--

	<p>bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas bersama Bersama teman kelompoknya dan dicatat.</p> <p>g) Hasil diskusi kelompok dikumpulkan dan salah satu kelompok mempresentasikan jawaban mereka, kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>h) Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang benar.</p> <p>i) Guru membimbing Murid merangkum pelajaran.</p> <p>j) Guru memberikan penghargaan secara berkelompok.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p><b>III</b></p>	<p><b>PENUTUP</b></p> <p>a) Guru bersama Peserta didik menyimpulkan inti dari proses pembelajaran keragaman agama, suku bangsa, dan ras indonesia</p> <p>b) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi</p> <p>c) Guru memberikan tugas berupa PR</p> <p>d) Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	e) Guru mengucapkan salam penutup sebelum meninggalkan kelas	✓	
--	--	---	--

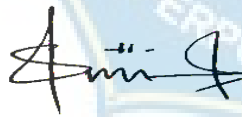
Mengetahui,  
Kepala Sekolah UPTD SDN 113 Inpres Barugae



**Nurinava, S.Pd**

NIP. 19860919 201501 2 001

Wali Kelas



Maros, 4 maret 2024

Guru Kelas



**Sukmawati, S.Pd.**

NIP. 198606052019032002

**ULUL AZMI RAMADANI**

NIM. 105401125920



### Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berilah tanda ( ✓ ) jika siswa melaksanakan indikator di bawah ini! Aspek

#### Yang Diamati

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan atau menampilkan materi
3. Siswa memahami tentang keragaman budaya di Indonesia
4. Siswa aktif dalam diskusi kelompok dengan menggunakan model TSTS
5. Siswa aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
6. Siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan model TSTS
7. Merumuskan kesimpulan

No. Urut	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													
		1		2		3		4		5		6		7	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	A. Rasyah Revana Arga	✓			✓	✓			✓	✓		✓		✓	
2	Ahmad Daffa Anas	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
3	Arfa Yusuf Aprilianto	✓			✓		✓	✓		✓		✓			✓
4	Aulia Saha	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5	Fahri Ramadan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6	Habibi	✓		✓		✓			✓	✓		✓		✓	
7	Insyirah Azzahra	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
8	Khalil Azzayyan	✓		✓			✓	✓		✓		✓			✓
9	Lathifa Az Zahra	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
10	Maulida Zahra	✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓
11	Muh. Abdillah Al	✓			✓	✓			✓	✓		✓			✓

	rasyah														
12	Mutiara azahra	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
13	Mutmainna	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
14	Neymar	✓			✓	✓			✓	✓		✓			✓
15	Rina Nurhasanah	✓		✓			✓	✓		✓		✓		✓	
16	Suci Noviani	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
17	Syahrina	✓			✓	✓		✓		✓		✓		✓	
18	Taufiqurahm an	✓		✓			✓	✓		✓		✓		✓	
19	Putri Atiqah Zahra	✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓



**Lampiran 9 Lembar Observasi Penilaian Sikap**

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JUJUR		DISIPLIN		TANGGUNG JAWAB		SANTUN		PERCAYA DIRI	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	A. Rasyah Revana Arga	✓			✓	✓		✓		✓	
2	Ahmad Daffa Anas	✓		✓			✓	✓		✓	
3	Arfa Yusuf Aprilianto	✓		✓		✓			✓		✓
4	Aulia Sahra	✓		✓		✓		✓			✓
5	Fahri Ramadan	✓		✓		✓		✓		✓	
6	Habibi		✓		✓	✓		✓		✓	
7	Insyirah Azzahra	✓		✓		✓	✓		✓	✓	
8	Khalil Azzayyan		✓	✓		✓		✓		✓	
9	Lathifa Az Zahra	✓		✓		✓			✓	✓	
10	Maulida Zahra	✓		✓		✓		✓			✓
11	Muh. Abdillah Al rasyah	✓		✓			✓	✓			✓
12	Mutiara azahra	✓		✓		✓			✓	✓	
13	Mutmainna	✓		✓		✓		✓			✓
14	Neymar		✓		✓	✓		✓		✓	
15	Rina Nurhasanah	✓			✓	✓		✓		✓	
16	Suci Noviani	✓		✓		✓			✓	✓	
17	Syahrina	✓		✓		✓		✓			✓
18	Taufiqurahman	✓		✓		✓		✓		✓	
19	Putri Atiqah Zahra	✓		✓			✓	✓		✓	

### Lampiran 10 Rubrik Penilaian Keterampilan Poster

Aspe/Kriteria	4	3	2	1
<b>Isi/Teks</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian isi dengan teori/konsep</li> <li>• Penggunaan bahasa yang menarik</li> <li>• Konten sesuai dengan tema</li> <li>• Menggunakan bahasa yang baik</li> </ul>	Terdapat seluruh kriteria pada isi/teks	Terdapat 3 kriteria pada isi/teks	Terdapat 2 kriteria pada isi/teks	Terdapat 1 kriteria pada isi/teks
<b>Desain</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian warna yang digunakan.</li> <li>• Gambar pendukung yang baik dan relevan</li> <li>• Tata letak gambar sesuai</li> <li>• Keterjelasan antara background dan gambar teks penjelasan</li> <li>• Kerapian dan kebersihan</li> </ul>	Terdapat seluruh kriteria pada isi/teks	Terdapat 3 kriteria pada isi/teks	Terdapat 2 kriteria pada isi/teks	Terdapat 1 kriteria pada isi/teks
Ketersampaian Pesan/Informasi	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca	Pesan sulit ditangkap pembaca	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca

#### KELOMPOK 1

No	Kriteria	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Isi/Teks</b>					
1	Kesesuaian isi dengan teori/konsep				✓
2	Penggunaan bahasa yang menarik				✓
3	Konten sesuai dengan tema				✓
4	Menggunakan bahasa yang baik				✓

<b>Desain</b>					
5	Kesesuaian warna yang digunakan				✓
6	Gambar pendukung yang baik dan relevan			✓	
7	Tata letak gambar sesuai				✓
8	Keterjelasan antara background dan gambar/teks penjelas			✓	
9	Kerapian dan kebersihan				✓
<b>Pesan/Informasi</b>					
9	Ketersampaian pesan atau informasi				✓



### RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN (POSTER)

Aspe/Kriteria	4	3	2	1
<b>Isi/Teks</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian isi dengan teori/konsep</li> <li>• Penggunaan bahasa yang menarik</li> <li>• Konten sesuai dengan tema</li> <li>• Menggunakan bahasa yang baik</li> </ul>	Terdapat seluruh kriteria pada isi/teks	Terdapat 3 kriteria pada isi/teks	Terdapat 2 kriteria pada isi/teks	Terdapat 1 kriteria pada isi/teks
<b>Desain</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian warna yang digunakan.</li> <li>• Gambar pendukung yang baik dan relevan</li> <li>• Tata letak gambar sesuai</li> <li>• Keterjelasan antara background dan gambar teks penjelasan</li> <li>• Kerapian dan kebersihan</li> </ul>	Terdapat seluruh kriteria pada isivteks	Terdapat 3 kriteria pada isa/teks	Terdapat 2 kriteria pada intheks	Terdapat 1 kriteria pada noteks
Ketersampaian Pesan/Informasi	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca	Pesan sulit ditangkap pembaca	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca

### KELOMPOK 2

No	Kriteria	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Isi/Teks</b>					
1	Kesesuaian isi dengan teori/konsep				✓
2	Penggunaan bahasa yang menarik				✓
3	Konten sesuai dengan tema				✓
4	Menggunakan bahasa yang baik				✓
<b>Desain</b>					

5	Kesesuaian warna yang digunakan				✓
6	Gambar pendukung yang baik dan relevan			✓	
7	Tata letak gambar sesuai		✓		
8	Keterjelasan antara background dan gambar/teks penjas			✓	
9	Kerapian dan kebersihan			✓	
<b>Pesan/Informasi</b>					
9	Ketersampaian pesan atau informasi				✓



**RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN (POSTER)**

<b>Aspe/Kriteria</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Isi/Teks</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian isi dengan teori/konsep</li> <li>• Penggunaan bahasa yang menarik</li> <li>• Konten sesuai dengan tema</li> <li>• Menggunakan bahasa yang baik</li> </ul>	Terdapat seluruh kriteria pada isi/teks	Terdapat 3 kriteria pada isi/teks	Terdapat 2 kriteria pada isi/teks	Terdapat 1 kriteria pada isi/teks
<b>Desain</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian warna yang digunakan.</li> <li>• Gambar pendukung yang baik dan relevan</li> <li>• Tata letak gambar sesuai</li> <li>• Keterjelasan antara background dan gambar teks penjelasan</li> <li>• Kerapian dan kebersihan</li> </ul>	Terdapat seluruh kriteria pada isi/teks	Terdapat 3 kriteria pada isi/teks	Terdapat 2 kriteria pada intheks	Terdapat 1 kriteria pada noteks
<b>Ketersampaian Pesan/Informasi</b>	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca	Pesan sulit ditangkap pembaca	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca

**KELOMPOK 3**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor Penilaian</b>			
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>Isi/Teks</b>					
<b>1</b>	Kesesuaian isi dengan teori/konsep			✓	
<b>2</b>	Penggunaan bahasa yang menarik			✓	
<b>3</b>	Konten sesuai dengan tema				✓
<b>4</b>	Menggunakan bahasa yang baik				✓
<b>Desain</b>					



5	Kesesuaian warna yang digunakan				✓
6	Gambar pendukung yang baik dan relevan			✓	
7	Tata letak gambar sesuai		✓		
8	Keterjelasan antara background dan gambar/teks penjas			✓	
9	Kerapian dan kebersihan			✓	
<b>Pesan/Informasi</b>					
9	Ketersampaian pesan atau informasi			✓	



**RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN (POSTER)**

<b>Aspe/Kriteria</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Isi/Teks</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian isi dengan teori/konsep</li> <li>• Penggunaan bahasa yang menarik</li> <li>• Konten sesuai dengan tema</li> <li>• Menggunakan bahasa yang baik</li> </ul>	Terdapat seluruh kriteria pada isi/teks	Terdapat 3 kriteria pada isi/teks	Terdapat 2 kriteria pada isi/teks	Terdapat 1 kriteria pada isi/teks
<b>Desain</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian warna yang digunakan.</li> <li>• Gambar pendukung yang baik dan relevan</li> <li>• Tata letak gambar sesuai</li> <li>• Keterjelasan antara background dan gambar teks penjelasan</li> <li>• Kerapian dan kebersihan</li> </ul>	Terdapat seluruh kriteria pada isi/teks	Terdapat 3 kriteria pada isi/teks	Terdapat 2 kriteria pada intheks	Terdapat 1 kriteria pada noteks
Ketersampaian Pesan/Informasi	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca	Pesan sulit ditangkap pembaca	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca

**KELOMPOK 4**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor Penilaian</b>			
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>Isi/Teks</b>					
<b>1</b>	Kesesuaian isi dengan teori/konsep				✓
<b>2</b>	Penggunaan bahasa yang menarik			✓	
<b>3</b>	Konten sesuai dengan tema				✓
<b>4</b>	Menggunakan bahasa yang baik				✓
<b>Desain</b>					

5	Kesesuaian warna yang digunakan				✓
6	Gambar pendukung yang baik dan relevan			✓	
7	Tata letak gambar sesuai			✓	
8	Keterjelasan antara background dan gambar/teks penjas			✓	
9	Kerapian dan kebersihan			✓	
<b>Pesan/Informasi</b>					
9	Ketersampaian pesan atau informasi				✓



## Lampiran 11 Uji Normalitas

### Explore

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%
Posttest	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%

#### Descriptives

	Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	61.68
	95% Confidence Interval for Mean	2.865
	Lower Bound	55.66
	Upper Bound	67.70
	5% Trimmed Mean	61.65
	Median	62.00
	Variance	156.006
	Std. Deviation	12.490
	Minimum	44
	Maximum	80
	Range	36
	Interquartile Range	29
	Skewness	-.164
	Kurtosis	1.014
Posttest	Mean	88.47
	95% Confidence Interval for Mean	1.224
	Lower Bound	85.90
	Upper Bound	91.05
	5% Trimmed Mean	88.58
	Median	90.00
	Variance	28.485
	Std. Deviation	5.337
	Minimum	80
	Maximum	95
	Range	15
	Interquartile Range	10

Skewness	-0.194	.524
Kurtosis	-1.310	1.014

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.173	19	.139	.903	19	.054
Posttest	.192	19	.065	.890	19	.033

a. Lilliefors Significance Correction

### Pretest

Pretest Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

5,00 4 . 44466

3,00 5 . 779

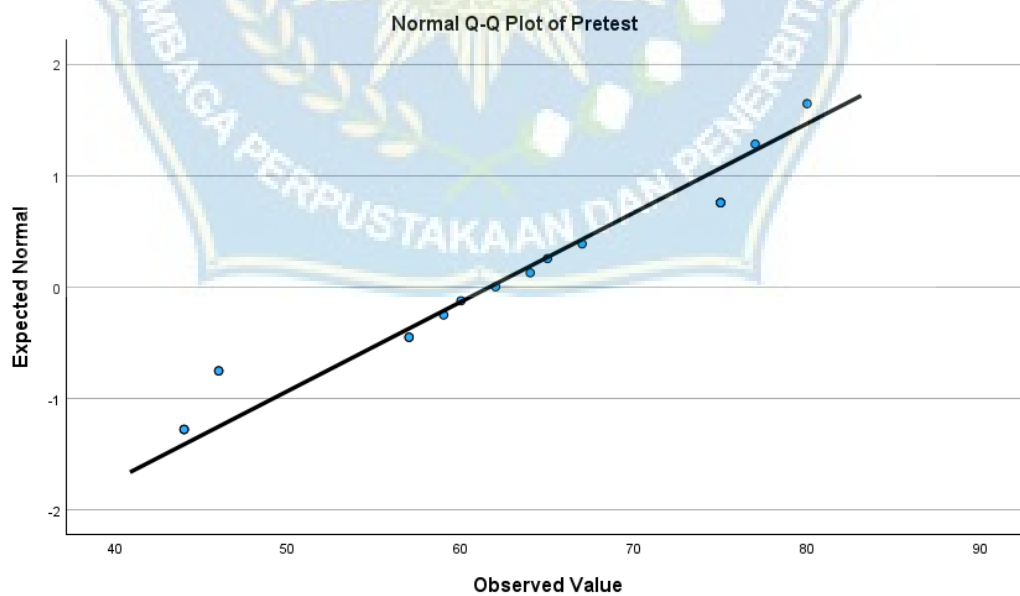
5,00 6 . 02457

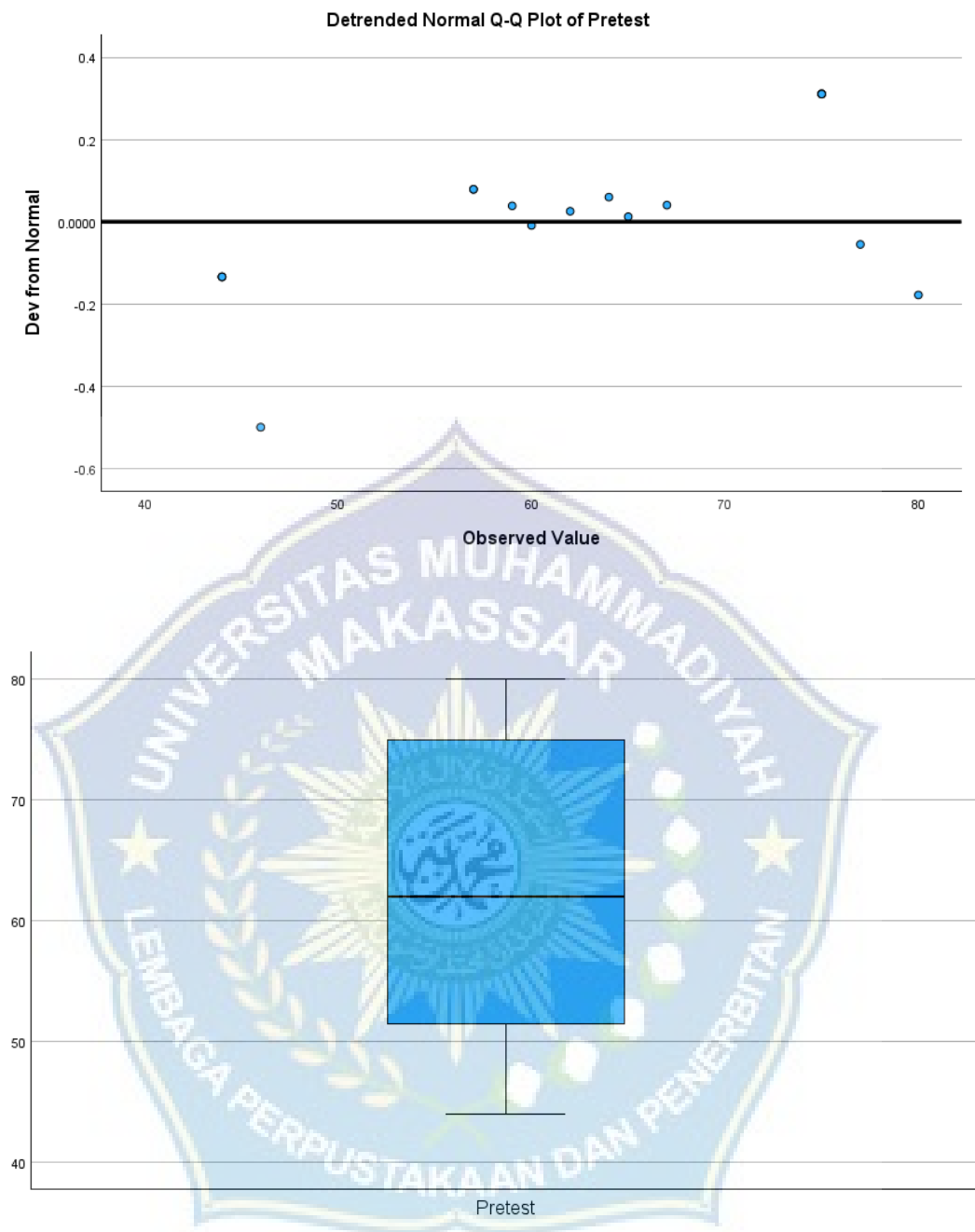
5,00 7 . 55557

1,00 8 . 0

Stem width: 10

Each leaf: 1 case(s)

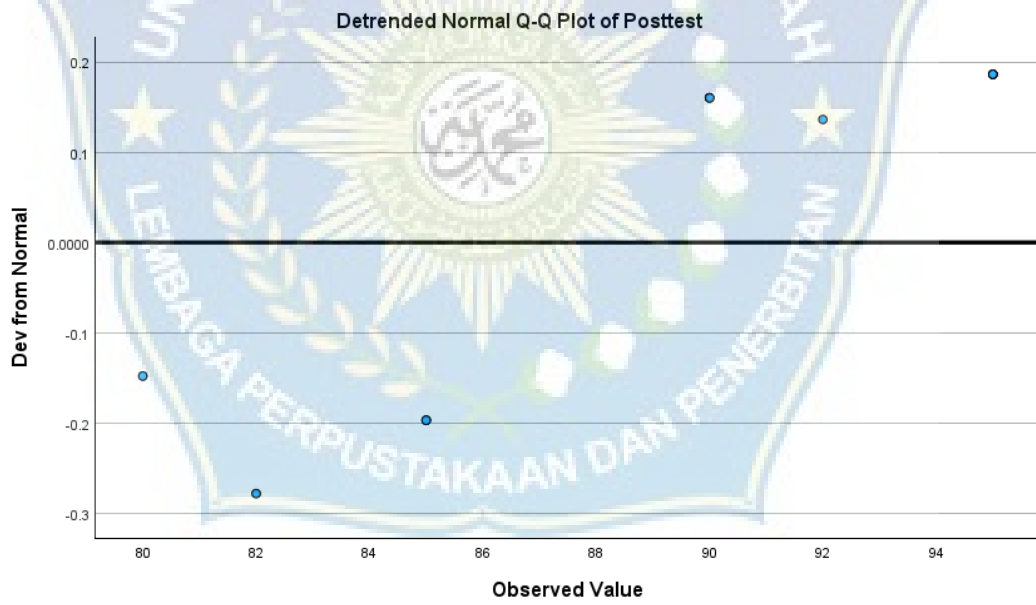
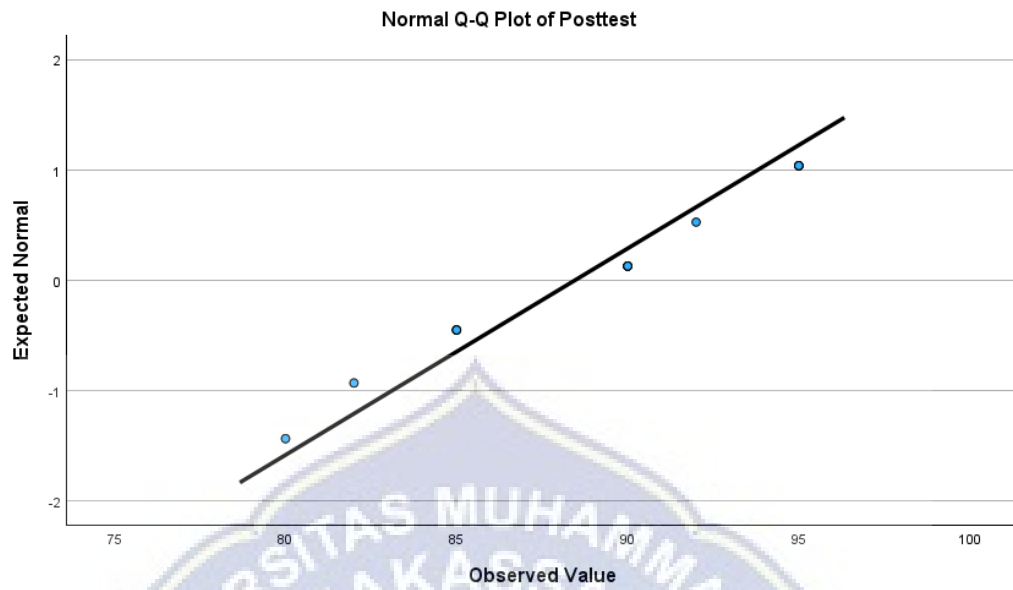


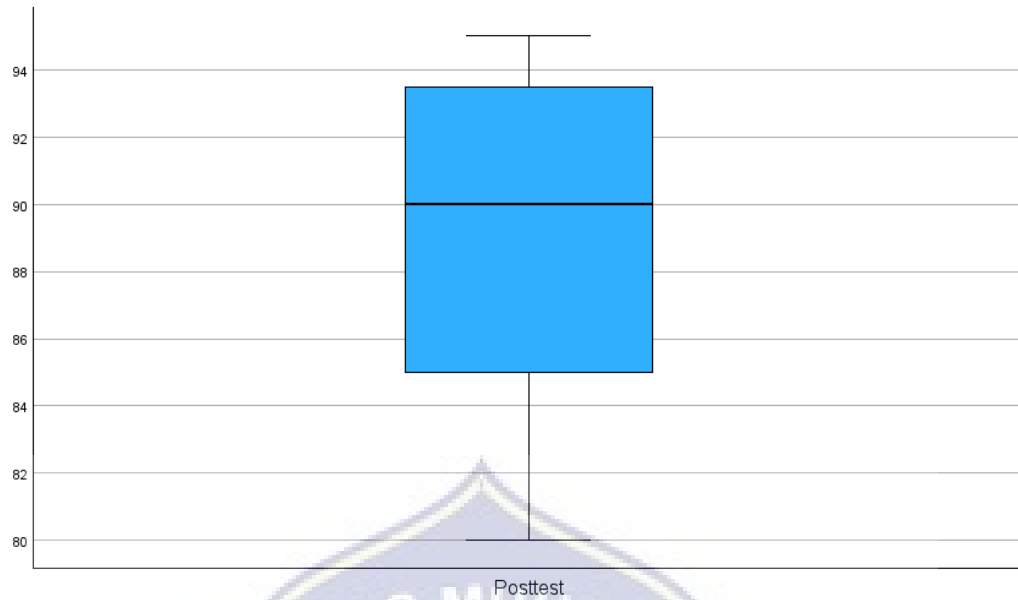


### Posttest

#### Posttest Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
4,00	8 . 0022
4,00	8 . 5555
6,00	9 . 000002
5,00	9 . 55555
Stem width:	10
Each leaf:	1 case(s)





**SHOW**

**System Settings**

Keyword	Description	Setting
LOCALE	country and character set	en ID.windows-1252 (en ID)

**SHOW**

**System Settings**

Keyword	Description	Setting
LOCALE	country and character set	en ID.windows-1252 (en ID)

**Lampiran 12 Uji Homogenitas**

**Oneway**  
[DataSet2]

**Tests of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.904	4	13	.490
	Based on Median	.617	4	13	.658
	Based on Median and with adjusted df	.617	4	10.730	.660
	Based on trimmed mean	.895	4	13	.495





Pa ir 1	Pret est - Pos ttest	- 26. 78 9	14.801	3.396	- 33.923	-19.656	- 7.89 0	18	<,001	<,001
---------------	----------------------------------	---------------------	--------	-------	-------------	---------	----------------	----	-------	-------

### Paired Samples Effect Sizes

Pair		Cohen's d	Standardi zer <sup>a</sup>	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	Pretest -	Cohen's d	14.801	-1.810	-2.540	-1.061
	Posttest	Hedges' correction	15.455	-1.733	-2.432	-1.017

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

### SHOW

#### System Settings

Keyword	Description	Setting
LOCALE	country and character set	en ID.windows-1252 (en ID)

## Lampiran 14 Surat Permohonan Penelitian FKIP



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3368/05/C.4-VIII/1/1445/2024  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 January 2024 M  
 05 Rajab 1445

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15433/FKIP/A.4-II/XII/I/1445/2023 tanggal 28 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ULUL AZMI RAMADANI  
 No. Stambuk : 10540 1125920  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE TIPE TWO STAY TWO STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MURID KELAS IV SDN 113 INPRES BARUGAE KECAMATAN CAMBA KABUPATEN MAROS"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Januari 2024 s/d 23 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Mah. Arief Muhsin, M.Pd  
 NBM 1127761

## Lampiran 15 Surat Permohonan Penelitian Tingkat Provinsi



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: 1161/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Maros
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3368/05/C.4-VIII/W/1445/2024 tanggal 17 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ULUL AZMI RAMADANI
Nomor Pokok	: 105401125920
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE TIPE TWO STAY TWO STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MURID KELAS IV SDN 113 INPRES BARUGAE KECAMATAN CAMBA KABUPATEN MAROS "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 23 Januari s/d 23 Maret 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 18 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal.

Nomor: 1161/S.01/PTSP/2024

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :  
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20240118009057



Catatan :  
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.'  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.  
• Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan melakukan scan pada QR Code



## Lampiran 16 surat Permohonan Penelitian Kabupaten



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN**  
**KETENAGAKERJAAN**

Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)372604 Kabupaten Maros  
 email : admin@dpmpptsp.maroskab.go.id Website : www.dpmpptsp.maroskab.go.id

**IZIN PENELITIAN**  
 Nomor: 35/II/DPMPPTSP/2024

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 40/REK-IP/DPMPPTSP/2024

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : ULLUL AZMI RAMADANI  
 Nomor Pokok : 106401125920  
 Tempat/Tgl.Lahir : CAMBA / 16 November 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : MAHASISWA  
 Alamat : KEL. MARIO PULANA KEC. CAMBA  
 Tempat Meneliti : UPTD SDN 113 INPRES BARUGAE

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**"PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE TIFE TWO STAY TWO STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MURID KELAS IV KAB. MAROS"**

lamanya Penelitian : 23 Januari 2024 s/d 23 Maret 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini dibenarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 26 Januari 2024

KEPALA DINAS,



**NURYADI S. Sos., M.A.P.**

Pangkat : Pembina Tk. I

Np : 19741005 199803 1 010

Tembusan Kepada Yth:

1. Dekan FKIP UNISMUH MAKASSAR DI MAKASSAR
2. Arsip

## Lampiran Ke 17 Dokumentasi

### A. Pertemuan Pertama



**Gambar 1 Perkenalan Siswa**



**Gambar 2 pemberian soal Pre-test**

## B. Pertemuan Kedua dan ketiga



**Gambar 3 Menyampaikan Materi Kepada Murid**



**Gambar 4 Pembagian Kelompok Murid**



**Gambar 5 Murid Mengerjakan Poster Keragaman Budaya**





**Gambar 6 Murid Menjelaskan Materi kelompoknya ke Kelompok Lain (Tamu)**



**Gambar 7 Murid Menyampaikan Hasil Kunjungannya Dari Kelompok Lain Ke Kelompoknya**



**Gambar 8 Masing-Masing Perwakilan Kelompok Mempresentasikan Hasil Kelompoknya**



**Gambar 9 Hasil Kerja Masing-Masing Kelompok**

### **C. Pertemuan Keempat**



**Gambar 10 Pemberian Pos-Test**

#### D. Foto Bersama Dan Kegiatan Rutin Disekolah



**Gambar 11 Bersama Guru**



**Gambar 12 Pelaksanaan Sholat Duha**



**Gambar 13 Pelaksanaan Upacara Bendera**



**Gambar 14 Senam Pagi**

## Lampiran 15 Hasil Turniting



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ulul Azmi Ramadani

Nim : 105401125920

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Kusnandar, Muh., M.I.P.  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Ulul Azmi Ramadani  
105401125920 BAB I

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 19-Apr-2024 09:40AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2354517811  
**File name:** BAB\_I\_3.docx (23.82K)  
**Word count:** 1481  
**Character count:** 9589

## Ulul Azmi Ramadani 105401125920 BAB I

### ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>7%</b>	<b>1%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	123dok.com Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	digilib.unila.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	lib.unnes.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to Morgan Park High School Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	khalian21.blogspot.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	saddamdewana.blogspot.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	indeksprestasi.blogspot.com Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes On      Exclude matches < 1%  
Exclude bibliography On





Ulul Azmi Ramadani  
105401125920 BAB II  
*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 19-Apr-2024 09:40AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2354518861  
**File name:** BAB\_II\_3.docx (102.01K)  
**Word count:** 3225  
**Character count:** 21782

## Ulul Azmi Ramadani 105401125920 BAB II

### ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>6%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://www.jurnal.stahnmpukuturan.ac.id">www.jurnal.stahnmpukuturan.ac.id</a> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<a href="http://journal.unj.ac.id">journal.unj.ac.id</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<a href="http://edutrimedia.com">edutrimedia.com</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>4</b>	<a href="http://yusiriza.wordpress.com">yusiriza.wordpress.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<b>1%</b>

Exclude quotes On Exclude matches < 1%  
Exclude bibliography On



Scanned with CamScanner

Ulul Azmi Ramadani  
105401125920 BAB III

by Tahap Tutup



## Ulul Azmi Ramadani 105401125920 BAB III

### ORIGINALITY REPORT

<b>7%</b>	<b>6%</b>	<b>0%</b>	<b>1%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>www.coursehero.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

Scanned with CamScanner

Ulul Azmi Ramadani  
105401125920 BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Apr-2024 09:42AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2354520791  
File name: BAB\_IV\_6.docx (41.1K)  
Word count: 1318  
Character count: 8640

Ulul Azmi Ramadani 105401125920 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

Elida Dewi Pandini, Dessy Triana Relita.  
 "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TWO  
 STAY TWO STRAY DENGAN MODEL  
 PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL  
 BELAJAR KOGNITIF SISWA SMAN 2 SINTANG",  
 JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2019  
 Publication

3%

2

Submitted to Universitas Negeri Surabaya  
 The State University of Surabaya  
 Student Paper

1%

3

Frans Meydy Hutagalung, Nyoman Rohadi,  
 Irwan Koto. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL  
 BELAJAR DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS  
 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
 MASALAH MENGGUNAKAN VIDEO  
 PEMBELAJARAN PADA MATERI FLUIDA  
 STATIS", Jurnal Kumparan Fisika, 2020  
 Publication

1%

4

jurnal.unimed.ac.id  
 Internet Source


1%

5

www.researchgate.net

	Internet Source	1 %
6	Ernasari Ernasari, Cahyono Kaelan, Andi Armyn Nurdin. "Pengaruh Pelatihan Balut Bidai terhadap Pengetahuan Penatalaksanaan Fraktur pada Anggota PMR di SMK Kota Makassar", An Idea Health Journal, 2021 Publication	1 %
7	ojs.unm.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1 %
9	www.stuffspec.com Internet Source	1 %

Exclude quotes  Off      Exclude matches  < 1%  
Exclude bibliography  Off





Ulul Azmi Ramadani  
105401125920 BAB V

*by Tahap Tutup*



Ulul Azmi Ramadani 105401125920 BAB V

ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b>	<b>4%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>e-journal.potensi-utama.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
----------	---	-----------



Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off



## BIODATA PENULIS



**Ulul Azmi Ramadani.** Lahir di Camba Kabupaten Maros pada tanggal 16 November 2001, anak bungsu dari tiga bersaudara, buah cinta dari pasangan ayahanda Hasan S.Pd dan Ibunda Hj. Namawaty S.Pd. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SDN 113 Inpres Barugae Kabupaten Maors dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Camba dan tamat tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Maros dan tamat tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis berkesempatan untuk melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2024, saat menempuh Pendidikan S1 .

